

LAPORAN INDIVIDU

**KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)
DI SMP NEGERI 1 WATES**

2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014



Disusun Oleh :

**WILDAN NURUL YASIN
11206244019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Wates:

Nama : Wildan Nurul yasin
NIM : 11206244019
Jurusan : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : FBS

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata - Praktik Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) di SMP N 1 Wates dari tanggal 2 Juli s.d. 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September

2014

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL,

Guru Pembimbing PPL,

Drs. Hadjar Pamadhi,

Usman Suroso, S.Pd.
NIP. 19700901 1997002 1 003

MA.Hons.

NIP. 195407221981031003

Mengetah

ui,

Kepala SMP Negeri 1 Wates.

Koordinator KKN-PPL
SMP Negeri 1 Wates

Suryono, S.Pd.

NIP. 19550831 197803 1 005

Margaretha Siti Mujirah,

S.Pd

NIP. 19630324 198303 2 007

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan pada semester khusus Tahun Ajaran 2014/2015 berjalan dengan baik dan lancar. Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban tertulis atas terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama kurang lebih 12 (dua belas) minggu terhitung mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Kegiatan KKN-PPL ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah ikut berperan dalam terlaksananya kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagai ungkapan rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan KKN-PPL.
2. Tim LPM-UPPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan KKN-PPL.
3. Bapak Hadjar Pamadhi, MA.Hons, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
4. Bapak Suryono, S.Pd., selaku Kepala SMP Negeri 1 Wates yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
5. Margaretha Siti Mujirah ,S.Pd selaku koordinator KKN-PPL di SMP Negeri 1 Wates yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar. Atas kesabaran, dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengertiannya sehingga penulis dapat menjalankan kegiatan KKN –PPL dengan baik dan lancar.

6. Bapak Usman Suroso, S.Pd. selaku guru pembimbing praktik mengajar di kelas, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
7. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 1 Wates yang telah berkenan membantu pelaksanaan KKN-PPL dan telah menjadikan penulis bagian dari keluarga besar SMP Negeri 1 Wates.
8. Ayah, Ibu dan seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
9. Teman-teman seperjuangan KKN-PPL SMP Negeri 1 Wates atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerjakerasnya selama ini. Semoga persahabatan kita tetap terbina walaupun KKN-PPL UNY 2014 telah berakhir.
10. Teman-teman Pendidikan IPA Internasional 2011 yang saling memberikan motivasi. Kerinduan datang di saat kita terpisah beberapa bulan, di saat masing-masing dari kita berjuang mencari pengalaman dan belajar untuk mengajar IPA di sekolah yang berbeda-beda.
11. Peserta didik SMP Negeri 1 Wates, khususnya kelas VII A dan VII B terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama 2 bulan kemarin memberi banyak manfaat kepada kita.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan, mendapatkan balasan yang lebih dari Allah SWT.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar kegiatan penulis selanjutnya menjadi lebih baik lagi.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini penulis susun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya serta dapat bermanfaat bagi penyusunan khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 15 September 2014

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program dan Perancangan Kegiatan KKN.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	13
B. Pelaksanaan.....	19
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi	25
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	28
B. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik
2. Matriks Program Kerja Individu KKN-PPL
3. Laporan Mingguan Individu Pelaksanaan KKN-PPL
4. Kartu Bimbingan KKN-PPL di Lokasi
5. Silabus Kelas VII semester 1
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan untuk praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates.
7. Tugas Menggambar Flora I
8. Tugas Menggambar Flora II
9. Daftar Hadir Siswa
10. Daftar Nilai Siswa kelas VII A, VII B dan VII D
11. Kalender Pendidikan
12. Jadwal Mengajar Guru
13. Program Semester dan Program Tahunan
14. Foto Kegiatan

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Wildan Nurul Yasin
Pendidikan Seni Rupa
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan istilah kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang menyangkut tugas kependidikan baik berupa persiapan administrasi mengajar, praktik mengajar dan evaluasi pembelajaran. Selain itu, PPL bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal serta menghayati seluk beluk lembaga pendidikan dengan segenap permasalahannya. Baik yang berkaitan dengan proses pembelajaran maupun kegiatan administrasi pendidikan. Kegiatan PPL ini merupakan salah satu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar di lapangan secara langsung kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis maupun praktis dalam dunia pendidikan, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan. Kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial juga dikembangkan dalam kegiatan ini. Program KKN-PPL ini dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014.

Sebelum merencanakan dan menyusun program KKN-PPL, dilakukan observasi, yang berupa observasi fisik dan non fisik serta observasi pembelajaran di kelas. Program KKN diantaranya adalah pengadaan sabun cuci tangan, plangisasi pembuatan plang cuci tangan, pengadaan apotek hidup, plangisasi tanaman apotek hidup. Sedangkan kegiatan PPL antara lain kegiatan persiapan, kegiatan praktik mengajar dan kegiatan praktik persekolahan. Kegiatan persiapan meliputi observasi pembelajaran di kelas yang dilakukan pada saat KBM di kelas berlangsung dan pembuatan persiapan mengajar yaitu membuat satuan program diklat yang berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan KBM di kelas agar berjalan lebih efektif dan efisien. Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setiap hari Senin (Jam ke-1,2,3) di kelas VII B dan (Jam ke-4) di kelas VII D, dan hari Sabtu (Jam ke-1,2) di kelas VII D dan (Jam ke-3,4,5) di kelas VII A. PPL dilaksanakan secara terjadwal setelah mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam berbagai bidang yang berkaitan

dengan tugasnya sebagai guru yang telah dipelajari secara bertahap sejak semester awal khususnya melalui pembekalan dan kuliah *micro teaching* sebagai modal awal pengalaman mengajar

Hasil yang diperoleh selama kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan mengajar, belajar mengatasi hambatan-hambatan yang muncul selama proses pembelajaran, dan belajar menjadi seorang guru yang professional yang mampu menjawab tantangan dunia pendidikan di masa yang akan datang.

Kata Kunci : PPL, SENI RUPA, SMP Negeri 1Wates.

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan professional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan bagi mahasiswa yang menempuh jenjang keguruan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dibidang pembelajaran maupun manajerial kelembagaan atau sekolah, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Sebelum dilaksanakan kegiatan PPL ini, mahasiswa sebagai praktikan telah menempuh kegiatan sosialisasi, yaitu pra-PPL melalui mata kuliah Pembelajaran Micro Teaching di kampus sebagai ajang pembekalan dalam praktek PPL, sehingga sebelum melaksanakan PLL dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempraktekkan beragam teori yang diterima semasa kuliah. Dengan kata lain kegiatan PPL diadakan supaya mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang telah didapatkan kepada keadaan yang nyata.

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates, terdiri dari 3 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPA, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika, 2 mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Jawa, 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa, 1 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Seni Musik, dan 2 mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru tenaga kependidikan yang profesional.

Program PPL merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMP N 1 Wates. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan. Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMP N 1 Wates. Khususnya observasi saat guru mengajar.

SMP Negeri 1 Wates yang terletak di Jalan Terbah No. 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, merupakan salah satu sekolah resmi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL yaitu tanggal 14-16 Juni 2014 diperoleh data sebagai berikut:

SMP Negeri 1 Wates dibangun pada tanggal 23 September 1945 dan mempunyai dua unit yaitu Unit I terletak di utara Alun – alun Wates tepatnya di Jalan Terbah No. 6 Wates yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar khusus kelas

VIII – IX. Sedangkan, Unit II terletak di barat Alun – alun Wates digunakan untuk kegiatan belajar mengajar kelas VII. Letak geografis sekolah ini cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena dekat dengan jalan raya yang dilewati oleh angkutan umum. Hal ini merupakan potensi fisik yang sangat menunjang proses pembelajaran.

Pada analisis situasi ini kami mengungkapkan hal – hal yang berkaitan dengan aspek yang telah diamati di SMP Negeri 1 Wates. Dari hasil observasi dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan fasilitas fisik sekolah. Oleh karena itu, upaya optimalisasi tersebut menjadi prioritas program kerja yang kami rancang.

SMP Negeri 1 Wates memiliki visi dan misi "Unggul Dalam Prestasi Berdasarkan IPTEK dan IMTAQ". Sesuai dengan visi dan misi SMP Negeri 1 Wates merupakan salah satu SMP favorit di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates telah menjadi Rintisan Sekolah bertaraf Internasional selama kurang lebih 4 tahun sejak tahun 2008. Meskipun terdapat sedikit perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia, hal tersebut tidak berpengaruh pada kualitas yang tetap dipertahankan di SMP Negeri 1 Wates ini dan akan dijadikan sebagai Sekolah Unggulan di Kabupaten Kulon Progo. SMP Negeri 1 Wates unggul dalam beberapa hal termasuk prestasi siswa dalam proses belajar mengajar maupun dalam berbagai perlombaan di segala bidang. Selain itu, SMP Negeri 1 Wates juga menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler, antara lain : pramuka, futsal, bola basket, tenis lapangan, karya ilmiah, seni musik, marching band, komputer, tonti dan lain-lain yang merupakan kegiatan yang menyalurkan minat dan bakat siswa. SMP Negeri 1 Wates dilengkapi dengan LCD, TV, Audio, dan CCTV sehingga sangat mendukung dalam proses kegiatan belajar mengajar siswa.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Wates antara lain :

- **UNIT 1**

- 1. Ruang Administrasi**

- Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang – ruang tersebut antara lain:

- a. Ruang Kepala Sekolah

- Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat pintu masuk utama bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan

kursi untuk menerima tamu yang dibatasi dengan almari sebagai pemisah antara ruang tamu dan ruang kerja.

b. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas VIII dan IX dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi dan ruangan ini masih berseberangan dengan ruang kepala sekolah. Dalam ruang guru terdapat kursi dan meja tamu, serta dilengkapi dengan beberapa unit komputer sebagai penunjang kinerja guru.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha terletak berdekatan dengan ruang piket guru harian dan bersebelahan dengan ruang kepala sekolah. Ruang tata usaha ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, TV, LCD, komputer, mesin fotokopi dan dispenser.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien, satu unit komputer, TV, telepon dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 12 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 3 laboratorium. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Kelas VII terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai F
- b. Kelas IX terdiri atas 6 kelas dari kelas A sampai G

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

- a. Laboratorium Komputer

Dalam laboratorium ini terdapat beberapa unit komputer yang dapat digunakan siswa sebagai penunjang pembelajaran, serta satu unit komputer dan printer bagi pengajar.

- b. Laboratorium IPA

Dalam laboratorium IPA ini terdapat alat-alat peraga dan alat-alat praktikum untuk menunjang proses pembelajaran IPA.

- c. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa terletak di depan dekat dengan pintu masuk bersebelahan dengan ruang tata usaha dan di depannya terdapat kolam ikan.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, ruang UKS, ruang OSIS, mushola, koperasi, ruang agama dan tempat parkir.

a. Ruang perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran serta dilengkapi dengan 8 unit komputer sebagai tempat penyimpanan data maupun mencari tugas. Sehingga, hal ini menumbuhkan minat siswa untuk selalu berkunjung perpustakaan.

b. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan merupakan ruang yang digunakan untuk praktek keterampilan menyangkut mata pelajaran PKK dan Seni Ukir. Ruang yang terletak bersebelahan dengan ruang BK ini dilengkapi dengan meja, kursi, almari, dan alat-alat yang menunjang pembelajaran PKK dan Seni Ukir.

c. Ruang Seni Musik

Ruang seni musik terletak di dekat kantin atau dekat pintu masuk sebelah timur. Ruang musik terbagi menjadi dua ruang, dimana satu ruang berisi alat-alat musik yang lengkap dan satu ruang studio yang kedap suara berisi seperangkat gamelan, drum, alat-alat musik diatonis dan pentatonis, dan lain-lain.

d. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, seperti tempat tidur, obat-obatan yang memadai, dan sebagainya.

e. Ruang OSIS

Ruang OSIS merupakan kantor resmi untuk kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS dan dilengkapi dengan meja, kursi, almari penyimpanan seragam tonti dan marching band, papan proker, papan struktur organisasi, dan properti pergelaran.

f. Musholla

Bangunan tersebut terletak bersebelahan dengan ruang TU. Dilengkapi dengan alat ibadah berupa mukena dan sajadah.

g. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Terletak bersebelahan dengan musholla.

h. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 2 kantin di unit I. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan. Selain itu di kantin unit I juga turut mendukung kebersihan dan ke higienisan tempat makan dengan telah tersedianya tempat sampah dan wastafel untuk cuci tangan.

i. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

j. Tempat parkir

Terdapat tiga tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa serta tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Negeri 1 Wates antara lain : pramuka, tonti, kesenian, olahraga, karya ilmiah, PMR, ekstrakurikuler bahasa Inggris, dan lain - lain. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para siswa dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, observer menjumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4. **Infrastruktur**

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates dan tidak mencukupi untuk pelaksanaan upacara sehingga ketika upacara berlangsung sampai ke jalan depan sekolah.

- **UNIT 2**

1. Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Guru

Ruang guru berada dalam ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran untuk kelas VII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi.

b. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMP Negeri 1 Wates sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling. Ruangan BK dilengkapi dengan instrumen bimbingan seperti alat penyimpanan data mekanisme pelayanan klien dan sebagainya. Hal tersebut akan mempermudah kerja yang dilakukan oleh guru pembimbing. Ruang ini bersebelahan dengan ruang agama.

2. Ruang Pembelajaran

Ruang pengajaran terdiri dari 7 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 1 laboratorium. Ruang pembelajaran di unit II ini dikhususkan untuk kegiatan belajar mengajar untuk kelas VIII yang terdiri atas 7 kelas yakni kelas A sampai G. Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari 1 buah laboratorium IPA.

3. Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang UKS, musholla, ruang agama dan tempat parkir.

a. Ruang UKS

UKS sebagai miniatur rumah sakit di sekolah memiliki peranan penting dalam menjaga kesehatan para siswa, sekaligus mekanisme gizi siswa dengan inventaris peralatan yang cukup lengkap, dan obat-obatan yang memadai. Ruangan ini bersebelahan dengan ruang guru hanya dibatasi oleh sekat dari almari.

b. Koperasi

Koperasi terletak di dalam ruang guru. Koperasi ini dalam menjalankan roda organisasinya dengan menjual alat-alat tulis, buku-buku pelajaran, LKS dan lain-lain.

c. Ruang Kantin

Kantin menyediakan berbagai jenis makanan dengan harga yang terjangkau bagi siswa. Terdapat 1 kantin di unit II. Di kantin sekolah sudah disediakan beberapa meja dan kursi makan.

d. Kamar Mandi dan WC

Terdapat beberapa kamar mandi dan WC, yang dibagi untuk para guru dan siswa secara terpisah. Kamar mandi dan WC di sekolah kebersihannya cukup bersih.

e. Musholla

Musholla di unit II terletak di bagian depan pintu masuk tepatnya didepan ruang guru.

f. Ruang Agama

Ruang ini digunakan untuk mengajar agama non Islam. Ruang ini bersebelahan dengan ruang BK, hanya dipisahkan oleh almari.

g. Ruang Aula

Terletak di sebelah barat bagian belakang gedung. Ruang aula merupakan ruangan yang cukup besar yang dapat digunakan sebagai penunjang berbagai kegiatan.

h. Tempat parkir

Terdapat satu tempat parkir kendaraan yaitu tempat parkir kendaraan untuk siswa dan tempat parkir untuk kendaraan guru, karyawan dan tamu (dijadikan satu).

4. Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar dan listrik. Kurangnya ruang olah raga dan halaman atau lapangan menjadi sedikit kendala dalam melaksanakan olah raga sehingga olah raga dilaksanakan di alun-alun Wates. Kurangnya taman sekolah menjadikan sekolah terlihat gersang dan kurang rindang.

SMP N 1 Wates memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan minat dan bakat para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan OSIS. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain:

Musik	: Aktif
Sepakbola	: Aktif
Buletin	: Aktif
Drum Band dan Marching Band	: Aktif
Olimpiade IPS	: Aktif

KIR	: Aktif
Olimpiade Matematika	: Aktif
Olimpiade Biologi	: Aktif
Olimpiade Fisika	: Aktif
Karawitan	: Aktif
Basket	: Aktif
Batuha	: Aktif
Tari	: Aktif
Mading	: Aktif
Karate	: Aktif
Bahasa Inggris	: Aktif

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai Bulan Agustus sampai September 2014 pada praktiknya, praktikan tidak hanya melaksanakan program pokok kelompok dan individu saja. Tetapi juga melaksanakan beberapa program insidental atau program tambahan dari sekolah.

SMP N 1 WATES merupakan salah satu tempat yang menjadi tempat bagi pelaksanaan kegiatan KKN-PPL terpadu. Berbagai program telah mulai dirancang sebagai upaya pemeliharaan maupun peningkatan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 WATES dengan didahului oleh observasi mahasiswa yang terkait sehingga kedekatan dengan tempat akan mempermudah mereka mengidentifikasi berbagai hal yang mungkin bisa dijadikan program kegiatan selama kegiatan dilangsungkan.

Penyusun memfokuskan pada semua kegiatan yang berhubungan dengan PBM (Proses Belajar Mengajar) Seni Musik untuk menyusun atau merumuskan program dan rancangan kegiatan PPL. Sebelum merumuskan program, penyusun terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan guru pembimbing sehingga terjadi kesesuaian.

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, terlebih dahulu terdapat prosedur-prosedur yang harus ditaati oleh setiap mahasiswa, karena PPL merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh dan wajib lulus. Dalam hal ini mahasiswa akan dinilai bagaimana mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan sekolah.

Kesiapan mental, materi, situasi dan kondisi sekolah, komponen-komponen sekolah merupakan faktor penting yang sangat mendukung kegiatan PPL. Dari permasalahan-permasalahan tersebut, sebelum kegiatan PPL dimulai, mahasiswa terlebih dahulu mengetahui situasi dan kondisi sekolah serta hal-hal yang terkait dengan kelancaran pelaksanaan PPL.

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) terdiri dari dua program yaitu :

a. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi siswa calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dengan bimbingan dari dosen dan guru pembimbing, yang meliputi perangkat pembelajaran (Rencana Pelaksanaan mengajar dan pembuatan silabus) serta praktik mengajar dengan dibimbing langsung oleh guru pembimbing di kelas.

b. Praktik mengajar mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat silabus dan RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa didampingi oleh guru pembimbing.

Pelajaran Seni Musik di SMP N 1 Wates diajarkan di kelas VII,VII,IX. Dengan kebijakan yang diberikan oleh guru pembimbing sekolah, penyusun diberi kesempatan untuk melakukan kegiatan PPL di kelas VII yang terdiri dari 4 kelas, yaitu kelas VII D, VII E, VII F, dan VII G, dengan metode pembelajaran yang digunakan yaitu ceramah, diskusi, demonstrasi dan juga tanya jawab. Adapun rancangan yang dibuat, yaitu penyusun diharapkan mampu mengajar minimal 8 RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan yang dianjurkan oleh UPPL UNY (Unit Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta).

1. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait, yaitu : mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah atau Instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen lain yang terkait dengan pelaksanaan PPL. Rencana kegiatan tersebut meliputi :

a. Penyerahan Mahasiswa untuk Observasi.

Penyerahan mahasiswa PPL UNY untuk keperluan Observasi dilakukan pada tanggal 14 Juni 2014. Penyerahan ini dihadiri oleh mahasiswa disertai dosen pembimbing KKN-PPL lapangan, Kepala Sekolah SMP Negeri 1 WATES, Koordinator KKN-PPL di sekolah, Wakasek Kurikulum, Wakasek sarana dan prasarana, Wakasek humas.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan secara umum dan khusus, pembekalan umum dilaksanakan oleh UPPL pada tingkat pendidikan SMP dan tingkat daerah kabupaten Wates, yang berlaku untuk semua calon peserta PPL. Pembekalan ini dilaksanakan tanggal 24 Mei 2014. Dengan materi Petunjuk Teknis, Pelaksanaan PPL dalam KBM di sekolah oleh dosen pembimbing lapangan.

c. Penerjunan dan Mahasiswa ke SMP 1 WATES

Penerjunan mahasiswa PPL dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 di sekolah dan di kabupaten. Acara di sekolah, kami disambut oleh segenap guru – guru SMP N 1 WATES beserta wakil kepala sekolah.

d. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku di SMP N 1 WATES. Pengenalan ini dilaksanakan dengan cara observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Lamanya observasi disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sendiri, dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang. Hal-hal yang menjadi fokus kegiatan observasi sebagai berikut :

- a. Lingkungan Sekolah
- b. Proses pembelajaran
- c. Perilaku atau keadaan siswa

- d. Administrasi persekolahan
- e. Fasilitas pembelajaran dan pemanfaatannya

e. Observasi Pembelajaran dikelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam observasi ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukannya. Dan bisa mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul dalam proses pembelajaran.

f. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan Praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dikelas yang sebenarnya, dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Setiap mahasiswa diwajibkan melaksanakan praktik mengajar minimal 8 kali tatap muka.

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Sesuai dengan pembagian jadwal mengajar oleh guru pembimbing yang bersangkutan maka mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas VII A, VII B dan VII D.

Mahasiswa praktik PPL juga melaksanakan evaluasi keberhasilan mata pelajaran yang diampu yaitu dengan melaksanakan ulangan harian dengan materi ulangan yang disusun oleh mahasiswa praktikan yang bersangkutan dibawah guru pembimbing lapangan.

g. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan bimbingan terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar.

h. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa. Dimana sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah menentukan kisi-kisi dari setiap soal. Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

i. Praktik Persekolahan

Praktik persekolahan merupakan aktivitas mahasiswa dalam bidang kegiatan administrasi sekolah dan pengadaan media pendukung kegiatan pembelajaran.

Keterampilan yang tercakup antara lain :

- 1). Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2). Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran
- 3). Praktik mengajar terbimbing dan mandiri.

Persiapan : menyiapkan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, membuat media pembelajaran di kelas, menyiapkan soal ulangan harian.

Waktu : tanggal 6 Agustus – 10 September 2014

Pelaksanaan : mengajar mata pelajaran Seni Rupa kelas VII A, VII B dan VII D. sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

j. Penyusunan Laporan

Mahasiswa wajib membuat laporan secara individu sebagai bentuk pertanggungjawaban atas terlaksananya kegiatan PPL. Laporan PPL merupakan kegiatan akhir dari pelaksanaan PPL. Laporan ini disusun oleh masing-masing mahasiswa praktikan. Isi laporan PPL meliputi seluruh kegiatan PPL yang dilaksanakan mahasiswa sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Laporan tersebut sekaligus berfungsi sebagai pelengkap administrasi dari seluruh rangkaian kegiatan PPL. Laporan ini disusun secara

individu dengan persetujuan guru Pembimbing, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator KKN-PPL, Sekolah dan Kepala Sekolah SMP N 1 Wates.

k. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMP N 1 Wates dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL UNY

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pada bab ini akan diuraikan tentang persiapan PPL, pelaksanaan program dan analisis hasil program PPL yang telah dirumuskan yaitu pada program PPL yang tertuang dalam matriks program kerja. Pelaksanaan program kerja dimulai pada minggu pertama bulan Juli dan diakhiri pada minggu ketiga bulan September 2014. Sebelum pelaksanaan program maka ada persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangat tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktek mengajar baik mental maupun fisik. Rangkaian persiapan PPL dimulai sejak praktikan di kampus sampai di sekolah tempat praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut berupa kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib tempuh dan wajib lulus bagi praktikan program studi kependidikan terutama menjelang KKN-

PPL. Mata kuliah ini dilaksanakan satu semester sebelum pelaksanaan praktik pengalaman lapangan, yaitu pada semester VI.

Dalam kuliah ini praktikan dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 8 praktikan di bawah bimbingan dan pengawasan oleh dosen pembimbing. Dalam hal ini mahasiswa berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai siswa. Setiap kelompok mengadakan pengajaran mikro bersama dosen pembimbing dalam satu minggu dua kali pada hari yang telah disepakati bersama dan melakukan pengajaran mikro selama 15-20 menit setiap kali tampil.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktek mengajar. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali praktikan agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian/metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi praktikan untuk dapat mengikuti PPL.

Praktik Pembelajaran Mikro meliputi:

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
- 2) Praktik membuka pelajaran.
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 4) Praktik menyampaikan materi (materi fisik dan non fisik).
- 5) Teknik bertanya kepada peserta didik.
- 6) Teknik menjawab pertanyaan peserta didik.
- 7) Praktik penguasaan atau pengelolaan kelas.
- 8) Praktik menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
- 9) Praktik menutup pelajaran.

Selesai mengajar, praktikan mendapat pengarahan atau koreksi mengenai kesalahan atau kekurangan dan kelebihan yang mendukung praktikan dalam mengajar.

b. Pembekalan PPL

Kegiatan pembekalan merupakan salah satu persiapan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL yang bertempat di salah satu Ruang di LPPMP. Pembekalan ini berguna untuk mempersiapkan diri baik secara akademis dan mental bagi praktikan PPL.

Pembekalan pertama dilaksanakan ditingkat jurusan untuk seluruh praktikan yang mengambil mata kuliah PPL di semester pendek. Pembekalan kedua dilaksanakan oleh DPL PPL masing-masing kelompok, di tempat yang ditentukan sendiri oleh masing-masing DPL. DPL PPL ditentukan oleh koordinator PPL masing-masing jurusan. DPL PPL Pendidikan IPA untuk lokasi SMP N 1 Wates adalah Drs. Hadjar Pamadhi MA.Hons.

c. Penyerahan dan Penerjunan

Penyerahan praktikan PPL ke Sekolah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2014 pukul 09.00 WIB oleh Dosen Pembimbing Lapangan kepada pihak sekolah yang diterima secara simbolis oleh Kepala SMP N 1 Wates. Setelah penyerahan dilaksanakan praktikan diterjunkan untuk melakukan observasi, penerjunan praktikan PPL dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2014 dan resmi diterima menjadi bagian dari sekolah.

d. Observasi

Observasi dilakukan pada tanggal 14-16 Juni 2014 dan dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah maupun hubungan antar komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Selain itu observasi ini juga bertujuan untuk mengetahui berbagai macam kegiatan kesiswaan yang ada.

1) Observasi pra PPL

Beberapa objek observasi sekolah meliputi:

a) Observasi fisik

Sasaran dari kegiatan ini adalah gedung sekolah, fasilitas dan kelengkapan sekolah serta lingkungan yang akan menjadi tempat praktik mengajar.

b) Observasi nonfisik

Observasi nonfisik dilakukan dengan metode *interview* dengan wakil kepala sekolah urusan kurikulum, kesiswaan, dan ismuba, terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berlangsung di sekolah.

2) Observasi kelas pra mengajar

Tujuan dari observasi ini yaitu untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan sebelum proses pembelajaran. Praktikan melakukan observasi proses pembelajaran dalam kelas yang dilakukan bersama dengan guru pembimbing yang telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu Usman Suroso S.Pd. Hal ini diharapkan agar praktikan lebih terarah dan lebih terkontrol dalam melakukan kegiatan PPL yang langsung berinteraksi dengan siswa yang diampunya.

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati guru dalam pembelajaran meliputi membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi peserta didik, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran. Sebelumnya praktikan melakukan observasi perangkat pembelajaran (RPP dan Silabus).

a) Observasi Perangkat Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah diterapkan sesuai ketentuan yang berlaku. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ada.

b) Observasi Proses Pembelajaran

(1) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan salam. Kemudian menuliskan topik yang akan dipelajari di whiteboard.

(2) Penyajian Materi

Melanjutkan materi sebelumnya dengan ceramah dan sesekali siswa ditugaskan mencatat apa yang diajarkan guru.

(3) Metode Pembelajaran

Diskusi dan Tanya jawab.

(4) Penggunaan Bahasa

Guru menggunakan bahasa Indonesia baku dalam menyampaikan materi.

(5) Penggunaan Waktu

80 menit, digunakan secara efektif untuk materi dan diskusi.

(6) Gerak

Guru banyak berkeliling ke dalam kelompok siswa untuk melakukan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.

(7) Cara Memotivasi Peserta didik

Guru memotivasi peserta didik dengan bercerita tentang pengalaman hidup dan memberi pujian kepada siswa yang ditunjuk menjawab pertanyaan, dengan cara memberi kata “Bagus” dan “pintar”. sesekali memberi ucapan selamat kepada siswa yang aktif.

(8) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan secara klasikal pada kelas dan kepada siswa yang dipanggil secara acak.

(9) Teknik Penguasaan Kelas

Pengelolaan kelas dilakukan secara klasikal. Guru bisa membimbing siswa agar mengerti materi yang sedang dibahas dengan cara mendekati beberapa meja siswa.

(10) Penggunaan Media

Menggunakan media pembelajaran yang mendukung materi yang sedang diajarkan, menggunakan fasilitas papan tulis untuk memperjelas pembahasan serta buku materi sebagai sumber belajar penunjangnya serta ditambah media PPT yang bagus.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Pada pertemuan ini tidak diadakan evaluasi, dimungkinkan karena materi belum selesai. Akan tetapi diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah.

(11) Menutup Pelajaran

Salam dan doa penutup, guru mempersilahkan siswa yang menyiapkan untuk berdoa secara bergilir.

c) Observasi Peserta Didik

Observasi ini meliputi perilaku peserta didik ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran. Kegiatan ini meliputi :

(1) Perilaku Peserta didik di dalam kelas

Secara klasikal siswa ada yang aktif dan ada yang pasif. Saat guru memberi pertanyaan masih malu-malu untuk menjawab sehingga kelas terkadang serasa hening. Akan tetapi jika ditunjuk oleh guru siswa akan menjawab pertanyaan guru, ada yang menjawab penuh dengan percaya diri dan ada yang menjawab dengan suara yang lirih dan malu-malu. Peserta didik selalu mencatat apa yang guru tulis di papan tulis dan materi yang ada di power point. Ada siswa yang berpikir kritis dan aktif bertanya kepada guru.

(2) Perilaku Peserta didik di luar kelas

Perilaku peserta didik diluar kelas cukup sopan, dan akrab dengan Bapak dan Ibu gurunya.

e. Pembimbingan PPL

Pembimbingan untuk PPL diselenggarakan di sekolah tempat pelaksanaan KKN-PPL, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan/permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Pembimbingan untuk PPL ini dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan PPL. Dilaksanakan sebanyak empat kali selama KKN-PPL, yaitu setiap dua minggu sekali selama dua bulan.

f. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar praktikan PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar

proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran memuat kompetensi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam upaya pencapaian kompetensi, perangkat pembelajaran ini harus dibuat secara matang. Praktikan harus paham mengenai materi pokok pembelajaran yang diajarkan, apa saja substansi instruksional yang harus dikuasai, bagaimanakah metode penilaian yang digunakan, strategi atau skenario pembelajaran apa yang dipakai, penentuan alokasi waktu yang tepat dan sumber belajar apa yang digunakan.

Setiap kali melakukan pengajaran di kelas praktikan harus mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dapat digunakan sebagai panduan dalam melakukan tatap muka dengan peserta didik. Praktikan harus melakukan minimal 8 kali tatap muka. Oleh sebab itu dalam penyusunan RPP benar-benar memperhitungkan waktu yang tersedia, jumlah jam mengajar per-minggu, dan materi yang harus disampaikan. Hal ini sangat bermanfaat untuk mematangkan persiapan sebelum mengajar dan merupakan sarana latihan bagi setiap calon guru.

Pembuatan perangkat pembelajaran ini dibimbing oleh guru pembimbing PPL, mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan praktikan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Pembuatan Daftar Hadir dan Daftar Nilai Peserta Didik

Daftar hadir berfungsi untuk mengetahui peserta didik yang aktif masuk dan peserta didik yang sering meninggalkan pelajaran dengan berbagai alasan. (Daftar hadir dan daftar nilai terlampir)

3. Pembuatan Media Pembelajaran

Pembuatan media pembelajaran ini bertujuan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran di kelas dan memudahkan peserta didik dalam pembelajaran.

4. Persiapan Alat, Sarana, dan Prasarana

Alat, sarana, dan prasarana yang dipersiapkan sebelum kegiatan PPL dilakukan adalah mempersiapkan alat tulis pribadi (spidol, bolpoin, dll), alat berbasis IT (LCD, komputer, flashdisk, dll), serta mempersiapkan ruangan yang akan dipakai (misalnya laboratorium atau ruang multimedia). Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan dalam pelaksanaan program, untuk keperluan PPL sangat diperlukan. Akan tetapi yang tidak kalah penting yaitu mempersiapkan diri demi tercapainya tujuan dalam kegiatan ini.

5. Kondisi Fisik dan Mental

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL diperlukan kondisi fisik yang baik agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Untuk kegiatan PPL diperlukan juga kondisi mental yang mendukung karena bagi praktikan kegiatan ini merupakan sesuatu yang baru yang tidak semua orang dapat melakukannya dengan baik. Kegiatan memberikan pengajaran di kelas merupakan hal yang sulit karena praktikan dihadapkan pada banyak peserta didik yang memiliki karakter yang berbeda-beda, sehingga persiapan yang matang ketika akan mengajar di kelas sangat penting untuk dilakukan. Penguasaan materi juga harus benar-benar matang agar praktikan dapat menguasai kelas dengan baik.

6. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
7. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Program PPL

Dalam pelaksanaan PPL di SMP N 1 Wates yang dimulai sejak 2 juli 2014 – 17 september 2014, masing-masing praktikan mendapatkan kesempatan melakukan praktik mengajar.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Sebelum praktikan melakukan praktik mengajar baik itu yang bersifat teori maupun praktik, maka praktikan harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu berupa Satuan Pembelajaran, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Media Pembelajaran, Alokasi waktu, Kisi-kisi soal evaluasi ,

pendampingan pada saat mengajar di dalam kelas, serta pendampingan saat kegiatan di dalam Laboratorium IPA.

Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Pada prakteknya, siswa kelas VII SMP N 1 wates sudah tahun kedua menggunakan kurikulum 2013, untuk perangkat pembelajaran sudah ada tetapi masih menggunakan buku paket kurikulum 2013 yang belum direvisi. Di dalam RPP terdapat semua hal yang akan dilakukan selama proses pembelajaran. Diantaranya alokasi waktu, Standar Kompetensi dan Kompetensi Inti, indikator dan tujuan yang ingin dicapai, sumber belajar dan metode penilaian yang akan digunakan dalam pembelajaran.

- 1) Bentuk Kegiatan : Penyusunan perangkat pembelajaran
- 2) Tujuan Kegiatan : Mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran
- 3) Sasaran : Peserta didik kelas VII A & VII B
- 4) Waktu Pelaksanaan : Sebelum praktik mengajar

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri yaitu praktikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar tidak didampingi oleh guru pembimbing. Dalam hal ini, praktikan dapat mandiri dalam melatih diri sendiri untuk mengajar tanpa dibimbing oleh guru pembimbing.

Dalam praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan program studi praktikan dan sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing.

Agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, maka praktikan dituntut agar mampu mengelola kelas dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dan kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan baik jika terjadi interaksi antara guru dan murid. Maka ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan, yaitu:

1) Pembukaan dan Mengadakan Presensi

Pembukaan dan mengadakan presensi terhadap siswa bertujuan untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir, lebih mengenal siswa serta dapat mengakrabkan diri dengan siswa.

2) Membuka Materi Pelajaran

Tujuan membuka pelajaran adalah untuk menyiapkan suasana kelas agar siap untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, baik secara fisik maupun mental. Membuka pelajaran meliputi :

- a) Membuka pertemuan dengan mengucapkan salam dan berdoa`a
- b) Mengabsen siswa
- c) Mengecek persiapan buku
- d) Mengajukan pertanyaan mengenai bahan yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya.
- e) Mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan
- f) Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari

3) Menyampaikan Materi Pembelajaran

Agar dalam menyampaikan materi dapat berjalan lancar maka guru harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan eksperimen, observasi, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan media visual.

4) Penggunaan bahasa

Bahasa selama praktikan pratik mengajar di sekolah adalah dengan menggunakan bahasa Indonesia. Praktikan tidak menggunakan bahasa Inggris seperti pada saat *microteaching* dikarenakan sekolah berstandar Internasional sudah tidak ada lagi menurut keputusan MK, sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia.

5) Penggunaan waktu / alokasi waktu

Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, eksperimen dan latihan, serta menutup pelajaran. Waktu saat pelajaran, 1 kali jam pelajaran adalah 40 menit.

6) Gerak

Selama di dalam kelas praktikan berusaha untuk tidak selalu di depan kelas tetapi berjalan ke arah siswa dan memeriksa pekerjaan mereka untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang telah disampaikan. Sesekali keliling kelas agar yang di belakang tidak ramai sendiri.

7) Cara memotivasi siswa

Cara memotivasi siswa dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward* serta memberikan kesempatan

kepada siswa untuk berpendapat, memberi pujian kepada siswa yang aktif dan tanggap dalam pembelajaran maupun eksperimen.

8) Teknik bertanya

Teknik bertanya digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. Tetapi jika belum ada yang menjawab maka praktikan menunjuk salah satu siswa untuk menjawab.

9) Teknik penguasaan kelas

Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berjalan berkeliling kelas dan meneliti satu persatu hasil pekerjaan yang telah dibuat oleh siswa. Dengan demikian diharapkan praktikan bisa memantau apakah siswa itu belajar atau tidak. Selain itu juga komunikasi praktikan dengan siswa, dengan begitu diharapkan interaksi antar praktikan dengan siswa terjalin dengan baik sehingga siswa enak untuk menerima pelajaran. Jika ada siswa yang kurang paham mengenai materi maka dilakukan penjelasan ulang.

10) Evaluasi

Tujuan dilakukan evaluasi adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Dalam setiap pertemuan diadakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan siswa yang terlampir dalam lampiran sehingga setiap siswa dapat diukur tingkat keaktifannya. Waktu melakukan evaluasi adalah setelah semua materi telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisa berbentuk latihan-latihan soal dan juga dapat dilakukan evaluasi secara keseluruhan dengan pengadaan ujian.

Dalam pelaksanaannya mengajar terbimbing dilakukan pada saat-saat awal sedangkan untuk selanjutnya praktikan diberi kesempatan untuk mengajar mandiri, walaupun pada setiap pertemuan di kelas, guru pembimbing ikut masuk ke kelas dan mengamati langsung proses praktikan mengajar. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL. Praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung.

Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga setiap praktikan diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa. Praktikan diberi kesempatan untuk mengajar kelas VII A, VII B dan VII D. Dengan demikian, praktikan dapat terbantu dalam meningkatkan interaksi

dengan siswa. Di dalam kelas, praktikan mendapatkan banyak ilmu mengenai bagaimana berkomunikasi dengan siswa, bagaimana memahami berbagai karakter siswa dan menggunakannya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yang bersangkutan. Praktik mengajar di kelas dalam pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Menyampaikan materi
- 3) Pengelolaan kelas
- 4) Keterampilan bertanya
- 5) Mengadakan evaluasi
- 6) Menutup pelajaran

Praktik mengajar yang dilaksanakan oleh masing-masing praktikan PPL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing. Berikut ini adalah jadwal mengajar selama PPL di SMP N 1 wates.

Tabel 1. Jadwal Mengajar

No	Hari	Kelas	Jam Ke-
1	Senin	VII B	1,2,3
		VII D	4
2	Sabtu	VII D	1,2
		VII A	3,4,5

Adapun rincian kegiatan mengajar praktikan adalah sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Materi	Kelas	Jam ke-
1.	Senin, 11 Agustus 2014	Memahami flora, fauna dan alam benda	VII D	4
2.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Memahami flora dan mengamati flora	VII D	1,2
		Membentuk kelompok Observasi		
		Memahami flora, fauna dan alam	VII A	3,4, 5

		benda		
3.	Senin, 18 Agustus 2014	Memahami flora, fauna dan alam benda	VII B	1,2, 3
		Observasi flora	VII D	4
4.	Sabtu, 23 Agustus 2014	- Mendiskusikan hasil observasi flora	VII D	1,2
		- Menggambar flora		
		- Observasi flora	VII	3,4,
		- Mendiskusikan hasil observasi flora	A	5
5.	Senin, 25 Agustus 2014	- Observasi flora - Mendiskusikan hasil observasi flora	VII B	1,2, 3
		- Menggambar flora	VII D	4
6.	Sabtu, 30 Agustus 2014	- Menggambar flora	VII D	1,2
		- Menggambar flora	VII A	3,4, 5
7.	Senin, 1 Septemb er 2014	- Menggambar flora	VII B	1,2, 3
		- Menggambar flora	VII D	4
8.	Sabtu, 6 Septemb er 2014	- Memahami fauna	VII D	1,2
		- Memahami materi tentang fauna	VII A	3,4, 5
		- Menggambar fauna		
9.	Senin, 8 Septemb er 2014	- Memahami materi tentang fauna	VII B	1,2, 3

- Menggambar fauna
- Menggambar fauna VII D 4

c. Bimbingan dan Evaluasi Praktik Mengajar

Sebelum melakukan praktek pembelajaran mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi pembelajaran siswa yang dilakukan di kelas VII A dan VII B, hari sebelumnya praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing mengenai materi apa yang akan disampaikan kepada peserta didik. Setelah melakukan kegiatan praktik mengajar di kelas, guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan-kekurangan dan kesulitan dari praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

1) Bentuk Kegiatan

Bimbingan dan evaluasi dengan guru pembimbing

2) Tujuan Kegiatan

3) Membahas mengenai materi yang akan dan yang telah disampaikan, RPP, media pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dll.

4) Sasaran

Praktikan PPL Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam UNY

5) Waktu Pelaksanaan

Sebelum dan sesudah praktik mengajar

d. Materi Pelajaran Seni rupa

Pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates pembelajaran dilaksanakan oleh guru seni rupa. Untuk kelas VII A,B dan D diampu oleh Bapak Usman Suroso S.Pd, sedangkan untuk kelas VII C,E,F dan VIII A,B,C diampu oleh Ibu E. Nastiti Pancadewi S.Pd..

Materi pembelajaran pada kelas VII A, VII B dan VII D adalah materi pada kurikulum 2013 sehingga pada pembelajaran sudah menggunakan buku siswa.

Mengoreksi

Kegiatan mengoreksi dilakukan ketika peserta didik mengumpulkan hasil menggambar flora / fauna. Praktikan menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam menangkap materi yang diajarkan dan sejauh mana kepekaan siswa terhadap proses observasi / pengamatan mereka terhadap lingkungan (flora dan fauna) . Karena ini merupakan mata pelajaran seni rupa maka kemampuan siswa dalam menggambar juga menjadi fokus penilaian praktikan. Hasil pengoreksian dari karya siswa (tugas menggambar flora,fauna) diserahkan kepada guru pembimbing.

Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 1 Wates merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro. Selama pelaksanaan praktik mengajar banyak hal yang diperoleh berkaitan dengan usaha menjadi guru yang profesional, adaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan dan peserta didik) serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya di samping mengajar.

Praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Pada saat pelaksanaan PPL, praktikan harus menguasai materi atau konsep dengan baik dan menyeluruh. Selain menguasai materi yang disampaikan kepada peserta didik, praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

Praktik mengajar di kelas VII A, VII B dan VII D telah selesai dilaksanakan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk ketrampilan seorang calon guru

(kompetensi pedagogik dan profesional) sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran tentang kondisi peserta didik saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Diantaranya adalah :

1. Faktor Pendukung

- a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan diberikan pengalaman, masukan dan saran untuk proses pembelajaran.
- b. Guru pembimbing yang perhatian, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki oleh praktikan. Selain itu, praktikan diberikan kritik dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- c. Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran
- d. Fasilitas yang memadai seperti komputer, LCD, dan layar yang cukup bagus dan tertata rapi yang sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di perpustakaan, di laboratorium, ruang media pembelajaran maupun di dalam kelas, peserta didik tidak jenuh atau bosan.

2. Faktor Penghambat

- a. Sebagai praktikan yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, dan belum mampu mengajar secara efektif.
- b. Praktikan belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan praktikan berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- c. Praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- d. Banyaknya kegiatan di bulan Agustus menyebabkan materi yang disampaikan membutuhkan waktu yang lebih banyak.

- e. Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan praktikan mengulang kalimat yang sudah di jelaskan karena suaranya kurang dapat diakses dari belakang sehingga cukup memakan waktu lama untuk menjelaskan materi tertentu.
- f. Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- g. Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Praktikan perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan Praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Sapardi, S.Pd., M. Eng selaku guru pembimbing, Susilowati, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan-rekan PPL serta kerjasama dari peserta didik kelas VII A dan VII B yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar.

Demikian analisis yang dapat praktikan sampaikan selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Wates. Meskipun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PPL adalah penyusunan laporan PPL. Penyusunan laporan PPL sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL yang berlokasi di SMP Negeri 1 Wates.. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi, praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada dasarnya kegiatan PPL ini merupakan wahana bagi para mahasiswa untuk berperan aktif dan berpartisipasi secara langsung dalam setiap kegiatan yang ada di masyarakat, yang dalam hal ini adalah masyarakat sekolah. Hal ini sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ditujukan bagi masyarakat sekolah dalam bentuk pemberdayaan dan pengabdian.

Pelaksanaan kegiatan PPL yang praktikan jalani di SMP Negeri 1 Wates ini, banyak sekali hikmah dan manfaat yang dapat praktikan ambil, antara lain :

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan dapat dijadikan sebagai indikator tingkat penguasaan ilmu – ilmu pendidikan yang telah praktikan pelajari di bangku kuliah dan mencoba untuk menerapkan ilmu yang kami dapat di dunia sekolah dan memberikan kontribusi pengalaman yang sangat besar kepada mahasiswa praktikan terutama dalam mengajar peserta didik secara langsung di sekolah ayng akan sangat berguna bagi praktikan kelak di masa yang akan datang jika menjadi guru.
2. Proqram PPL ini juga memberikan gambaran kepada praktikan yang masih dalam tahap belajar tentang banyaknya faktor yang harus diperhatikan dan dipersiapkan dengan matang untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik. Dengan persiapan yang matang tentu akan mendukung performa dan penampilan guru dalam mengajar di depan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terstruktur dalam menyampaikan materi dari awal hingga akhir pembelajaran.
3. Program PPL memberikan pengalaman untuk belajar berinteraksi antara mahasiswa dengan para warga sekolah. Maksud dari interaksi

mahasiswa dengan warga sekolah adalah sebagai gambaran awal mahasiswa apabila suatu saat akan bersosialisasi di suatu sekolah karena seorang mahasiswa juga akan mengajar setelah lulus dari perguruan tinggi.

4. Program Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan kepada mahasiswa untuk bersikap sebagai seorang teladan dan dapat memberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya dalam segala aspek kehidupan.
5. Program PPL ini mengajarkan bahwa untuk dapat menguasai kelas dengan baik diperlukan suatu persiapan fisik, mental dan materi yang mencukupi karena obyek belajarnya adalah siswa dengan bermacam-macam karakteristik uniknya.
6. Sebagai seorang guru persiapan sebelum mengajar merupakan suatu faktor penting untuk keberhasilan proses pembelajaran, sebab rasa percaya diri akan timbul jika penguasaan materi sudah baik.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 1 Wates ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama dari semua pihak di SMP Negeri 1 Wates, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa halangan suatu apa.

B. Saran

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Tetap pertahankan kerjasama yang baik antara UNY dan SMP Negeri 1 Wates karena dapat memberi manfaat yang sangat besar bagi keduanya.
- b. Pelaksanaan kegiatan monitoring hendaknya dilakukan di tiap kabupaten, bukan di UPPL karena dari Wates cukup banyak memakan waktu.
- c. Terus berusaha untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia dengan mengadakan peningkatan mutu program PPL di sekolah-sekolah dengan memberikan bimbingan dan fasilitas yang lebih baik kepada peserta PPL
- d. Pihak UNY hendaknya lebih mempermudah dalam sistem birokrasi dalam mengurus KKN-PPL

2. Bagi Sekolah

- a. Peningkatan fasilitas yang mendukung kegiatan pembelajaran, terutama yang berkaitan laboratorium Bahasa dan IPA, studio music, pengadaan LCD, dan buku-buku penunjang KBM, demi kelancaran proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Wates.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik dari semua pihak sekolah agar dalam segala kegiatan dapat berjalan dengan lancar
- c. Tetaplah menjadi sekolah yang menjunjung tinggi nilai budi pekerti, berlandaskan atas kekeluargaan diantara masing – masing komponennya.
- d. Tingkatkanlah prestasi akademik dan non akademik siswa dengan memberikan motivasi berlebih terhadap siswa dan fasilitas yang mendukung
- e. Bagi semua siswa SMP Negeri 1 Wates, tingkatkan terus prestasi kalian dan rajinlah belajar. Jika kalian anak yang rajin, masa depan yang cerah menanti kalian

3. Bagi Mahasiswa Praktikan selanjutnya

- a. Mahasiswa hendaknya mampu meningkatkan kerjasama dan kekompakan dengan seluruh komponen sekolah.
- b. Jangan sia – siakan waktu yang ada untuk terus menimba pengalaman di lokasi KKN – PPL terutama SMP Negeri 1 Wates, dan lakukanlah semuanya dengan penuh keikhlasan dan tanggung jawab
- c. Tingkatkan penguasaan ilmu yang kalian miliki, persiapkan semua komponen pendukung pembelajaran pembelajaran dengan baik dan yakinkan pada diri kalian kalau kalian mampu untuk mengajar siswa dengan baik.
- d. Hendaknya mahasiswa praktikan senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater, khususnya nama baik diri sendiri selama melaksanakan PPL dan mematuhi segala tata tertib yang berlaku pada sekolah tempat pelaksanaan PPL dengan memiliki disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Siswa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 2 - 42.
- Siti Zubaidah, dkk. 2014. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Buku Guru*. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. hal. 129-157.
- Tim Pembekalan KKN-PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL Tahun 2008*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim KKN-PPL UNY. 2008. *Panduan PPL 2014 Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Tim Microteaching UNY. 2008. *Materi Panduan Microteaching 2014*. Yogyakarta : UPPL UNY
- Yulia Linguistika. 2012. *Laporan Individu Kegiatan PPL UNY di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta periode 2 Juli 2012 s.d 17 September 2012*. Yogyakarta



LAMPIRAN



NOMOR LOKASI : 289
NAMA SEKOLAH / LEMBAGA : SMP NEGERI 1 WATES
ALAMAT SEKOLAH / LEMBAGA : Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 5561

Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu		SEPT EMB ER	Jumlah Jam
	JULI	AGUSTUS		
Observasi Kelas			1	3
Penyusunan RPP I (Menggambar Flora, Fauna dan Alam Benda)			1	
a. Persiapan				3
b. Pelaksanaan				6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2
Pembuatan Media Pembelajaran				2
PPT (Flora, fauna dan alam benda)				
Praktek Mengajar				
a. Persiapan				2
b. Pelaksanaan				6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut				2
Penyusunan RPP II (Menggambar				

flora)

a. Persiapan	3
b. Pelaksanaan	6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Pembuatan Media PPT	2
(menggambar flora)	
Praktek Mengajar	
a. Persiapan	2
b. Pelaksanaan	4
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Penyusunan RPP III (menggambar	
flora)	
a. Persiapan	3
b. Pelaksanaan	6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Pembuatan Media PPT (Besaran	2
Pokok)	
Praktek Mengajar	
a. Persiapan	3
b. Pelaksanaan	6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Penyusunan RPP IV (menggambar	
flora)	



a. Persiapan	4
b. Pelaksanaan	5
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Pembuatan Media PPT	2
(Menggambar flora)	
Praktek Mengajar	
a. Persiapan	3
b. Pelaksanaan	6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Penyusunan RPP V (Menggambar	
fauna)	
a. Persiapan	3
b. Pelaksanaan	6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Pembuatan Media PPT	2
(Menggambar fauna)	
Praktek Mengajar	
a. Persiapan	3
b. Pelaksanaan	6
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	2
Penyusunan RPP VI (Menggambar	
fauna)	
a. Persiapan	3
b. Pelaksanaan	6



c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		2
Persiapan media pembelajaran		
materi Mengidentifikasi benda-		
benda di sekitar		2
Praktek Mengajar		
a. Persiapan	1	3
b. Pelaksanaan	2	4
c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	2
Pembuatan media pembelajaran		
a. Persiapan	2	6
b. Pelaksanaan	6	12
Jam mengajar tambahan		
a. Membantu musikalisasi puisi		
-Persiapan	1	5
-Pelaksanaan	8	40
-Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	5
b. Pendampingan Observasi Lapangan		
-Persiapan		2
-Pelaksanaan		2
-Evaluasi dan Tindak Lanjut		2
Pembuatan Laporan PPL		
a. Persiapan	2	6
b. Pelaksanaan	1	20
	6	



c. Evaluasi dan Tindak Lanjut

Jumlah Jam

2

6
242

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd.

NIP. 19550831 197803 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hadjar Pamadhi MA.Hons.

NIP. 195407221981031003

Kulon Progo, September
2014

Mahasiswa

Wildan Nurul Yasin

NIM. 11206244019



Nama Sekolah	:	SMP Negeri 1 Wates	Nama Mahasiswa	:	Wildan Nurul Yasin
Alamat Sekolah	:	Jalan Terbah 6, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta, Kode Pos 5561	No. Mahasiswa	:	11206244019
Guru Pembimbing Lapangan	:	Usman Suroso, S.Pd.	Fak/Jurusan	:	FBS/PEND. SENI RUPA
Dosen Pembimbing Lapangan	:	Drs. Hadjar Pamadhi, M.A.Hons.			

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kelas VII B Jumlah siswa : 32 Materi : Memahami flora fauna dan alam benda	Siswa dapat memahami cara menggambar flora, fauna, dan alam benda	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.

2	<p>Senin, 11 Agustus 2014</p>	<p>Mengajar Kelas VII D Jumlah siswa : 32 Materi : Memahami flora fauna dan alam benda</p>	<p>Siswa dapat memahami cara menggambar flora, fauna, dan alam benda</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam sekitar. • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
---	-------------------------------	---	--	--

3	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar kelas VII D Jumlah siswa = 32 Materi : Memahami flora fauna dan alam benda	Siswa dapat memahami cara menggambar flora, fauna, dan alam benda	sekitar.	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam sekitar. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
4	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar kelas VII A Jumlah siswa = 32, Memahami	Siswa dapat memahami cara menggambar flora, fauna, dan alam	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil

		flora fauna dan alam benda	benda	<p>sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam sekitar. 	<p>pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
5	Senin 18, Agustus 2014	Mengajar kelas VII B Jumlah siswa = 32 Materi : Memahami flora fauna dan alam benda	Siswa dapat memahami cara menggambar flora, fauna, dan alam benda	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.

6	<p>Senin, 18 Agustus 2014</p>	<p>Mengajar kelas VII D Jumlah siswa = 32 Materi : Observasi lapangan terkait flora</p>	<p>Siswa dapat memahami cara menggambar flora disertai detail-detailnya</p>	<p>atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam sekitar. • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus. ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa dapat menemukan konsep berdasarkan kenyataan di lapangan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan.
---	-------------------------------	--	---	--	--

7	Sabtu, 23 Agustus 2014	<p>Mengajar kelas VII D Jumlah siswa = 32 Materi : Mendiskusikan hasil pengamatan terkait flora dan Praktik menggambar flora</p>	<p>Siswa dapat membuat gambar flora secara realis berdasarkan hasil pengamatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap berbagai bentuk flora yang ada di alam sekitar ▪ Pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab. ▪ Pembelajaran berpusat pada guru, sehingga siswa ada yang tidak memperhatikan pembelajaran. ▪ Siswa yang aktif hanya beberapa saja. ▪ Ada siswa yang belum begitu jelas mengenai materi tetapi diam saja. ▪ Ketika metodenya diskusi, siswa merasa bosan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus. ▪ Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa dapat menemukan konsep berdasarkan kenyataan di lapangan. ▪ Guru mencoba untuk memusatkan siswa dengan cara latihan menggambar. ▪ Apabila masih ada siswa yang belum jelas guru bertanya klasikal kepada seluruh siswa, apabila belum jelas guru meminta supaya bilang bagian mana yang belum jelas. ▪ Ketika siswa sudah merasa bosan dengan metode diskusi dan tanya jawab, guru memberikan <i>ice breaking</i> sedikit bercanda supaya siswa tidak tegang dan bosan ketika pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi.
---	------------------------	---	--	---	---

8	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar kelas VII A Jumlah siswa = 32 Materi : Observasi lapangan terkait flora dan mendiskusikannya	Siswa dapat memahami cara menggambar flora disertai detail- detailnya	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap berbagai bentuk flora yang ada di alam sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi perhatian terhadap seluruh siswa sehingga siswa merasa antusias dalam pembelajaran. ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari supaya siswa dapat menemukan konsep berdasarkan kenyataan di lapangan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus. ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi.
9	Senin, 25 Agustus	Mengajar kelas VII B	Siswa dapat memahami cara	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode yang digunakan guru adalah diskusi kemudian presentasi.

	2014	<p>Jumlah siswa = 32 Materi : Observasi lapangan terkait flora dan mendiskusikannya</p>	<p>menggambar flora disertai detail-detailnya</p>	<p>pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap berbagai bentuk flora yang ada di alam sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan observasi dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan diskusi. ▪ Guru menyuruh siswa yang ramai untuk maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja. ▪ Memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran menggambar flora.
10	<p>Senin, 25 Agustus 2014</p>	<p>Mengajar kelas VII D Jumlah siswa = 32 Materi : Praktik menggambar flora</p>	<p>Siswa dapat menggambar flora dengan teknik realis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dilaksanakan dengan praktik menggambar flora ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan praktik menggambar dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan

11	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas VII D Jumlah siswa = 32 Materi : Praktik menggambar flora	Siswa dapat menggambar flora dengan teknik realis	<p>dengan temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ada anak yang mengeluhkan pembelajarannya terlalu cepat ▪ Metode pembelajaran dilaksanakan dengan praktik menggambar flora ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada anak yang mengeluhkan pembelajarannya terlalu cepat 	<p>dengan materi pembelajaran menggambar flora.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi penjelasan dengan pelan-pelan supaya siswa jelas dengan materi yang diajarkan oleh guru. ▪ Guru memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan praktik menggambar dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggambar flora. ▪ Guru memberi penjelasan dengan pelan-pelan supaya siswa jelas dengan materi yang diajarkan oleh guru. ▪ Guru memberikan perhatian pada
----	------------------------	---	---	--	---

12	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas VII A Jumlah siswa = 32 Materi : Praktik menggambar flora	Siswa dapat menggambar flora dengan teknik realis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dilaksanakan dengan praktik menggambar flora ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada anak yang mengeluhkan pembelajarannya terlalu cepat 	<p>seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan praktik menggambar dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggambar flora. ▪ Guru memberi penjelasan dengan pelan-pelan supaya siswa jelas dengan materi yang diajarkan oleh guru. ▪ Guru memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran
13	Senin, 1 September 2014	Mengajar kelas VII B Jumlah siswa = 32 Materi : Praktik	Siswa dapat menggambar flora dengan teknik realis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dilaksanakan dengan praktik menggambar flora 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan praktik menggambar dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar

		menggambar flora		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada anak yang mengeluhkan pembelajarannya terlalu cepat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ tetap dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggambar flora. ▪ Guru memberi penjelasan dengan pelan-pelan supaya siswa jelas dengan materi yang diajarkan oleh guru. ▪ Guru memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran
14	Senin, 1 September 2014	Mengajar kelas VII D Jumlah siswa = 32 Materi : Praktik menggambar flora	Siswa dapat menggambar flora dengan teknik realis	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dilaksanakan dengan praktik menggambar flora ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri dengan temannya. ▪ Ada anak yang mengeluhkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan praktik menggambar dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran menggambar flora. ▪ Guru memberi penjelasan dengan

15	Sabtu, 6 September 2014	Mengajar kelas VII D Jumlah siswa = 32 Materi : Memahami fauna	Siswa dapat memahami cara menggambar fauna dengan teknik realis	<p>pembelajarannya terlalu cepat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam 	<p>pelan-pelan supaya siswa jelas dengan materi yang diajarkan oleh guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
----	-------------------------------	--	--	---	---

16	Sabtu, 6 September 2014	Mengajar kelas VII A Jumlah siswa = 32 Materi : Memahami fauna	Siswa dapat memahami cara menggambar fauna dengan teknik realis	<p>sekitar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai. • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam sekitar. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil pengamatan. ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
17	Senin, 8 September 2014	Mengajar kelas VII B Jumlah siswa = 32 Materi :	Siswa dapat memahami cara menggambar fauna dengan teknik realis	<ul style="list-style-type: none"> • Metode pembelajaran yang dilakukan adalah pengamatan alam 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membimbing siswa dalam melakukan pengamatan, inferensi dan mengkomunikasikan hasil

		<ul style="list-style-type: none"> - Memahami materi tentang fauna - Menggambar fauna 	<p>dan mempraktikkannya</p>	<p>sekitar (observasi), pada saat melakukan pengamatan terhadap teman masih banyak siswa yang bercanda atau ramai dan belum bisa fokus meskipun guru sudah mengatakan apabila nilai sikap peserta didik dinilai.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Saat melakukan pengamatan, siswa kurang peka terhadap flora, fauna, dan bentuk benda yang ada di alam sekitar. 	<p>pengamatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk siswa yang tidak memperhatikan ditegur dan diberi pertanyaan mengenai materi yang sedang diajarkan. ▪ Pembelajaran dilakukan dengan metode pengamatan dan diskusi. ▪ Berbicara sedikit tegas untuk siswa yang ramai dan tidak memperhatikan supaya mereka fokus.
18	Senin, 8 September 2014	<p>Mengajar kelas VII B Jumlah siswa = 32 Materi : Menggambar fauna</p>	<p>Siswa dapat menggambar fauna dengan teknik realis</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Metode pembelajaran dilaksanakan dengan praktik menggambar fauna ▪ Ketika di awal pelajaran ada siswa yang tidak memperhatikan guru bahkan ramai sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mendampingi siswa ketika melakukan kegiatan praktik menggambar dan memantau dengan mencoba memfokuskan siswa agar tetap dalam kegiatan pembelajaran. ▪ Guru memusatkan perhatian siswa diawal pembelajaran dengan cara memberi pertanyaan yang berkaitan

dengan temannya.
▪ Ada anak yang mengeluhkan pembelajarannya terlalu cepat

dengan materi pembelajaran menggambar flora.
▪ Guru memberi penjelasan dengan pelan-pelan supaya siswa jelas dengan materi yang diajarkan oleh guru.
▪ Guru memberikan perhatian pada seluruh peserta didik sehingga peserta didik menjadi lebih antusias ketika melakukan pembelajaran

Mengetahui / Menyetujui,

Kepala Sekolah

Suryono, S.Pd.

NIP 19550831 197803 1 005

Dosen Pembimbing Lapangan

Drs. Hadjar Pamadhi, M.A.Hons.

NIP. 195407221981031003

**Kulon Progo, 17 September
2014**

Mahasiswa

Wildan Nurul Yasin

NIM 11206244019

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)**

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	Menggambar flora, fauna dan benda alam	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Melihat gambar flora, fauna dan benda alam Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan cara menggambar flora, fauna dan benda alam Menanyakan makna gambar pada flora, fauna dan 	<p>Tugas. membuat ringkasan tentang gambar flora, fauna dan benda alam</p> <p>Observasi format pengamatan</p>	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas VII Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya

<p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam</p> <p>4.1. Menggambar flora, fauna dan benda alam</p>		<p>benda alam di masyarakat</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar flora, fauna, benda alam dengan budaya setempat • Mencari konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan makna yang terkandung pada gambar flora, fauna dan benda alam dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan benda alam yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat gambar flora, fauna dan benda alam • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 	<p>skala sikap</p> <p>Produk gambar flora, fauna dan benda alam</p>		<p>seni Rupa</p>
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas</p>	<p>ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik 	<p>Tugas. membuat kritik seni secara sederhana minimum 100 kata tentang gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p>	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet

<p>berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias</p> <p>4.2. Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias</p>		<p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan jawaban secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 	<p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pameran karya seni Rupa
---	--	---	--	---

<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan tekstil</p> <p>4.3. Menerapkan ragam hias pada bahan tekstil</p>	<p>ragam hias pada bahan tekstil</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat kriya tekstil dengan motif ragam hias • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai 	<p>Tugas. membuat ringkasan tentang kriya tekstil dengan motif ragam hias</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk kriya tekstil dengan motif ragam hias</p>	<p>5 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
--	--------------------------------------	---	---	--------------------	--

		karya yang dikerjakan			
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias pada bahan kayu</p> <p>4.4. Menerapkan ragam hias pada bahan kayu</p>	ragam hias pada bahan kayu	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur menggambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang 	<p>Tugas. membuat kritik seni secara sederhana minimum 100 kata tentang kriya kayu dengan motif ragam hias</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk kriya kayu dengan motif ragam hias</p>	5 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

		dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat			
		Komunikasi <ul style="list-style-type: none">• membuat kriya kayu dengan motif ragam hias• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh• mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan			

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)**

Satuan Pendidikan : SMP

Kelas : VIII

Kompetensi Inti

KI 1 : Menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi, gotong royong dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.

KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian	Gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melihat gambar model dengan teknik dan media yang berbeda Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar model Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan media apa yang dapat digunakan dalam menggambar model Menanyakan teknik gambar model dengan bahan krayon, cat air dan cat minyak Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan antara konsep dan prosedur 	Tugas. membuat ringkasan tentang gambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik Observasi format pengamatan skala sikap Produk gambar model pada	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa

<p>terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami konsep dan prosedur menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p> <p>4.1 Menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik</p>		<p>menggambar model dalam aliran seni rupa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari konsep dan prosedur menggambar model <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar model dalam berbagai teknik dan aliran seni rupa <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menggambar model pada berbagai bahan dan beragam teknik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 	<p>berbagai bahan dan beragam teknik</p>		
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2. Memahami konsep dan prosedur menggambar ilustrasi dengan</p>	<p>Gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar model dengan teknik dan media yang berbeda • Membaca buku tentang konsep dan prosedur menggambar model <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan media apa yang dapat digunakan dalam menggambar model • Menanyakan teknik gambar model dengan bahan krayon, cat air dan cat minyak <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar model dalam aliran seni rupa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencari konsep dan prosedur menggambar model • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar model dalam berbagai teknik dan aliran seni rupa 	<p>Tugas. membuat kritik seni secara sederhana minimum 200 kata tentang gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk gambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>	<p>4 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

<p>teknik manual atau digital</p> <p>4.2. Menggambar ilustrasi dengan teknik manual atau digital</p>		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggambar ilustrasi teknik manual • Menggambar ilustrasi teknik digital 			
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p> <p>4.3. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras dengan berbagai teknik</p>	<p>Teknik ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya dari bahan keras</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar dengan berbagai teknik motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik pada kriya bahan keras • Membaca buku tentang konsep dan prosedur membuat motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membuat motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur membuat motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan motif gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat <p>Komunikasi</p>	<p>Tugas. membuat ringkasan tentang kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p>	<p>5 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

		<ul style="list-style-type: none"> • membuat karya kriya dari bahan keras dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
<p>1.1. Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa daerah sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4. Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri</p> <p>4.4. Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri</p>	Teknik menghias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan teknik tapestri • Membaca buku tentang konsep dan prosedur ragam hias flora dan fauna serta geometrik teknik tapestri <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan teknik tapestri pada tekstil • Menanyakan makna gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan konsep dan prosedur teknik tapestri motif ragam hias flora dan fauna serta geometrik • Mencari makna ragam hias flora dan fauna serta geometrik <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik dengan budaya setempat • Membandingkan konsep dan prosedur gambar ragam hias flora dan fauna serta geometrik yang berkembang dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat 	<p>Tugas. membuat kritik seni secara sederhana minimum 200 kata tentang kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik</p>	5 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas VIII • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

		Komunikasi <ul style="list-style-type: none">• membuat kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan motif ragam hias flora, fauna dan geometrik• menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh• mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan			
--	--	--	--	--	--

**SILABUS MATA PELAJARAN: SENI BUDAYA (SENI RUPA)
(WAJIB PILIHAN)**

Satuan Pendidikan : SMP
Kelas : IX
Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghargai, dan **menghayati** perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, estetika, percaya diri, motivasi internal, toleransi gotong royong, kerjasama, cinta damai dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
 KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, membuat dan mencipta) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan 2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian 2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya 2.3 Menunjukkan sikap percaya diri	Seni lukis dengan beragam media dan teknik	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Melihat lukisan dengan berbagai teknik dan media yang berbeda Membaca buku tentang konsep dan prosedur melukis Menanyakan <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan media yang murah yang dapat digunakan dalam melukis Menanyakan teknik melukis dengan bahan krayon, cat air dan cat minyak Mengeksplorasi <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan antara konsep dan prosedur menggambar dalam aliran seni rupa 	Tugas. membuat ringkasan tentang lukisan dengan beragam media dan teknik Observasi format pengamatan skala sikap Produk lukisan dengan beragam media dan	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Seni Budaya Kelas IX Buku-buku lain yang relevan Informasi melalui internet Pameran karya seni Rupa

<p>, motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.1. Memahami konsep dan prosedur karya seni lukis dengan beragam media dan teknik</p> <p>4.1. Membuat karya seni lukis dengan beragam media dan teknik</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari konsep dan prosedur membuat gambar <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar dalam berbagai teknik dan aliran seni rupa <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat lukisan dengan beragam media dan teknik • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 	teknik		
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri , motivasi internal , kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.2. Memahami konsep dan prosedur karya seni patung dengan beragam media dan teknik</p>	Seni patung dengan beragam media dan teknik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat patung dengan berbagai teknik dan media yang berbeda • Membaca buku tentang konsep dan prosedur membuat patung <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan media yang murah yang dapat digunakan dalam membuat patung • Menanyakan teknik membuat patung <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur patung dan konteks sosial budaya masyarakat • Mencari konsep dan prosedur membuat patung <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur membuat patung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat karya seni patung dengan beragam media dan 	<p>Tugas. membuat kritik seni secara sederhana minimum 300 kata tentang seni patung dengan beragam media dan teknik</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk seni patung dengan beragam media dan teknik</p>	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas IX • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa

4.2. Membuat karya seni patung dengan beragam media dan teknik		<p>teknik</p> <ul style="list-style-type: none"> • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 			
<p>1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.3. Memahami konsep dan prosedur karya seni grafis dengan beragam media dan teknik</p> <p>4.3. Membuat karya seni grafis dengan beragam media dan teknik</p>	Seni grafis dengan beragam media dan teknik	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat gambar dengan berbagai teknik dan media yang berbeda • Membaca buku tentang konsep dan prosedur seni grafis <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan media yang murah yang dapat digunakan dalam seni grafis • Menanyakan teknik dan prosedur seni grafis <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur hasil teknik grafis dalam masyarakat • Mencari berbagai media dalam membuat gambar dalam seni grafis <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur menggambar manual dalam seni grafis <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat gambar grafis dengan beragam media dan teknik • mempresentasikan secara lisan atau tulisan mengenai karya yang dikerjakan 	<p>Tugas. membuat ringkasan tentang seni grafis dengan beragam media dan teknik</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Produk seni grafis dengan beragam media dan teknik</p>	5 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Seni Budaya Kelas IX • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
1.1 Menerima, menanggapi dan	Merancang	Mengamati	Tugas.	5 JP	• Buku Paket

<p>menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa modern sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya</p> <p>2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni</p> <p>3.4 Memahami konsep dan prosedur pada kegiatan merancang dan menyelenggarakan pameran</p> <p>4.4 Merancang dan menyelenggarakan pameran</p>	<p>dan menyelenggarakan pameran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat pameran karya seni • Membaca buku tentang konsep dan prosedur pameran <p>Menanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan media yang murah yang dapat digunakan dalam pameran • Menanyakan hasil karya yang layak dipamerkan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan antara konsep dan prosedur pameran dengan pertunjukan seni • Mencari konsep dan prosedur pameran <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan konsep dan prosedur pameran dengan penampilan seni yang lain <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • membuat rancangan dan penyelenggaraan pameran • menyampaikan hasil pengumpulan dan simpulan informasi yang diperoleh • menyampaikan konsep penyelenggaraan pameran yang telah disusun 	<p>membuat kritik seni secara sederhana minimum 300 kata tentang rancangan dan penyelenggaraan pameran</p> <p>Observasi format pengamatan skala sikap</p> <p>Portofolio pameran</p> <p>Produk rancangan dan penyelenggaraan pameran</p>	<p>Seni Budaya Kelas IX</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku lain yang relevan • Informasi melalui internet • Pameran karya seni Rupa
---	-------------------------------------	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MATA PELAJARAN	: SENI BUDAYA SENI RUPA
Kelas/sem	: VII (tujuh) 1 (gasal)
Materi Pokok	: Menggambar flora, fauna dan alam benda
Alokasi waktu	: 4 Pertemuan(12 JP)
Tahun ajaran	: 2014/2015

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menanggapi, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dan motivasi internal, toleransi, pola hidup sehat, ramah lingkungan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lainnya yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.1 Menerima, menanggapi dan menghargai keragaman dan keunikan karya seni rupa sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan	1.1.1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa 1.1.2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.1 Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas berkesenian	2.1.1. Menghargai orang lain dalam beraktifitas berkesenian 2.1.2. Mengekspresikan ide dan perasaan secara jujur dalam aktivitas berkesenian 2.1.3. Mengikuti aktivitas berkesenian secara Disiplin
2.2 Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, dan santun terhadap karya seni rupa dan pembuatnya	2.2.1. Mengikuti aktivitas berkesenian secara bertanggung jawab 2.2.2. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam beraktifitas berkesenian 2.2.3. Santun dalam aktivitas berkesenian secara disiplin
2.3 Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni	2.3.1. Memunculkan rasa percaya diri dalam beraktifitas berkesenian 2.3.2. Menumbuhkan motivasi dan semangat berkarya dalam beraktifitas berkesenian 2.3.3. Menumbuhkan rasa kepedulian dalam aktifitas berkesenian

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.1 Memahami konsep dan prosedur menggambar flora, fauna dan alam benda	3.1.1. Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda 3.1.2 Menjelaskan cara menggambar flora, fauna dan alam benda 3.1.3 Menjelaskan fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda
3.2 Memahami konsep dan prosedur menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias	3.2.1 Mengidentifikasi nama nama gambar gubahan flora, fauna serta geometrik menjadi ragam hias 3.2.2 Menjelaskan cara menggambar gubahan flora, fauna serta geometrik menjadi ragam hias 3.2.3 Menjelaskan fungsi dan gambar gubahan flora, fauna serta geometrik menjadi ragam hias
4.1 Menggambar flora, fauna dan benda alam	4.1.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar flora, fauna dan alam benda secara mandiri 4.1.2 Menggambar flora, fauna, dan alam benda secara mandiri
4.2 Menggambar gubahan flora dan fauna serta geometrik menjadi ragam hias	4.2.1 Menyiapkan bahan dan alat menggambar gubahan flora, fauna serta geometrik menjadi ragam hias 4.2.2 Menggambar gubahan flora, fauna serta geometrik menjadi ragam hias

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menerima keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2. Menghargai keragaman dan keunikan seni rupa di Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
3. Mengikuti aktivitas berkesenian secara jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, santun, percaya diri.
4. Mengidentifikasi nama nama gambar flora, fauna dan alam benda
5. Mengidentifikasi fungsi dan gambar flora, fauna dan alam benda

Pertemuan 2

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat :

1. Menggambar flora, fauna, dan alam benda
2. Menampilkan karya seni rupa gambar flora, fauna dan alam benda

D. Materi Pembelajaran :

Pertemuan 1

• Identifikasi gambar flora, fauna dan alam benda :

Alam merupakan sumber belajar yang tidak akan pernah habis untuk digali. Keanekaragaman flora dan fauna dapat menjadi sumber inspirasi dalam menggambar. Burung merupakan salah satu fauna yang sering digambar dengan menggunakan berbagai macam teknik dan bahan. Burung Hong merupakan salah satu contoh fauna yang sering menjadi objek batik di pesisir pantai pulau Jawa. Motif burung Hong ini mendapat pengaruh dari China. Di bawah ini ada beberapa gambar burung yang sering digambar menjadi objek atau motif baik pada ukiran kayu maupun motif batik di atas kain.

- a. Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat contohnya seperti kambing, kuda dan sapi, berkaki dua contohnya ayam, bebek dan burung. Ada hewan hidup di air dan darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan mempunyai bentuk yang berbeda-beda tergantung jenis dan bentuknya, sebagai contoh :



Gajah, Jerapah



Harimau dan singa



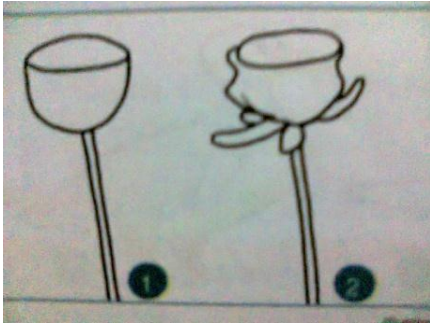
- b. Pengertian gambar flora

Gambar adalah bahasa yang universal dan dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu gambar sering dihubungkan dengan aktifitas manusia dan roh leluhur.

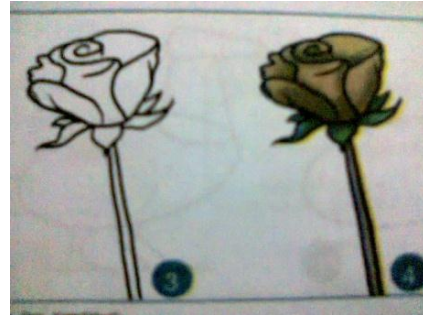
Flora adalah gambar dilingkungan sekitar kita dari jenis tumbuhan seperti bunga, pohon, dan seterusnya, Sebagai contoh :



Bunga Kenanga



Bunga Mawar



Bunga Mawar.

A. Pengertian Menggambar: Gambar merupakan bahasa yang universal dan dikenal jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Gambar sudah dikenal masyarakat sejak zaman purba. Pada saat itu, gambar sering dihubungkan dengan aktivitas manusia dan roh leluhur yang dianggap memberi keberkahan dan perlindungan. Bagi manusia purba, gambar tidak sekedar sebagai alat komunikasi untuk roh leluhur saja, tetapi juga memberikan kekuatan dan motivasi untuk dapat bertahan hidup. Menggambar tidak hanya melibatkan aktivitas fisik semata tetapi juga mental. Aktivitas fisik berhubungan dengan keterampilan menggunakan peralatan menggambar sedangkan mental berhubungan dengan rasa, karsa, dan daya cipta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia dalam melakukan aktivitas menggambar memerlukan media, alat serta bahan yang senantiasa berubah sesuai dengan perkembangan zaman.

Jika pada zaman purba manusia menggambar dengan menggunakan bahan yang tersedia di alam maka pada zaman sekarang peralatan menggambar telah diproduksi oleh pabrik sebagai komoditas ekonomi. Manusia melalui menggambar dapat menyampaikan gagasan, ide, serta simbol sebagai salah satu bentuk ekspresi. Jadi menggambar merupakan salah satu sarana untuk mengekspresikan diri.

B. Objek Menggambar : Menggambar tidak hanya mengandalkan imajinasi tetapi juga terkadang memerlukan objek. Alam semesta merupakan objek yang tidak akan pernah habis untuk digambar. Kekayaan flora, fauna dan juga alam benda merupakan objek yang dapat digambar. Keindahan flora, fauna dan juga alam benda merupakan sumber inspirasi dan eksplorasi dalam menggambar

C. Komposisi : Komposisi dalam menggambar dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu simetris dan asimetris. Komposisi simetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan sama atau mirip dengan objek di bagian kiri bidang gambar. Komposisi asimetris menunjukkan bahwa objek di bagian kanan tidak sama atau mirip dengan objek di kiri bidang gambar tetapi terkesan menunjukkan keseimbangan. Benda yang berwarna gelap memiliki kesan lebih berat daripada benda lain yang besarnya sama dengan benda tersebut tetapi berwarna terang. Penguasaan komposisi merupakan hal penting sebelum melakukan aktivitas menggambar. Penguasaan ini akan membimbing dan mengarahkan susunan objek dalam menggambar. Beberapa contoh komposisi dalam menggambar dapat dilihat pada gambar di samping.

D. Teknik Menggambar : Proses menggambar sebenarnya dapat kamu mulai dengan cara yang sangat sederhana dan mudah dilakukan. Biasakan sebelum menggambar buatlah sketsa

terlebih dahulu agar gambar memiliki komposisi, proporsi, dan keseimbangan yang baik. Beberapa tahapan yang harus dilakukan pada saat menggambar sebagai berikut.

- 1) Mengetahui bentuk dasar dari objek yang akan digambar
- 2) Mengetahui bagian-bagian dari objek gambar
- 3) Menyusun atau menyambung bagian per bagian menjadi gambar yang utuh
- 4) Memberikan dimensi gelap terang baik hitam putih atau berwarna
- 5) Memberi kesan untuk latar belakang

Pertama kali menggambar sebaiknya tidak perlu tergesagesa untuk memiliki kemiripan bentuk sesuai dengan objek yang digambar. Kamu harus berlatih dan sabar sampai menguasai bentuk dasar bagian-bagian dari objek yang digambar. Mulailah berlatih dari bentuk flora, fauna, dan benda buatan manusia yang paling sederhana dan bisa digambar.

1. Teknik Menggambar Flora

Menggambar flora (tumbuh-tumbuhan) dapat memberikan pemahaman tentang keanekaragaman, keindahan, dan keunikan objek flora yang ada di lingkungan sekitar. Flora memiliki banyak jenis dan bentuknya. Bagian-bagian flora dapat digunakan sebagai objek gambar, misalnya bentuk daun, bunga, dan buah. Bagian-bagian flora ini dapat digambar secara terpisah atau digabung menjadi satu rangkaian. Menggambar bunga kamboja dan bunga jepang memiliki teknik yang berbeda walaupun sama-sama jenis bunga. Perbedaan ini disebabkan karakteristik kelopak bunga yang berbeda.

2. Teknik Menggambar Fauna Fauna (hewan) memiliki jenis yang berbeda-beda, ada yang berkaki empat, seperti sapi, kambing, berkaki dua seperti ayam, bebek. Ada hewan yang hidup di air dan di darat. Hewan juga ada yang bersifat galak dan jinak. Setiap hewan memiliki bentuk badan yang berbeda-beda. Kamu bisa menggambar hewan mulai dari badannya, kemudian berlanjut kepala, kaki atau cakarnya. Bentuk-bentuk geometris akan membantu dalam membuat gambar hewan agar lebih mudah dan tentunya diawali dengan sketsa.

3. Teknik Menggambar Alam Benda Menggambar alam benda disebut juga menggambar bentuk. Alam benda dapat terdiri atas benda buatan manusia dan benda yang sudah terbentuk dari alam. Alam benda buatan manusia dapat berupa kendi, piring, mangkuk, gelas, dan beraneka ragam bentuk lainnya. Alam benda yang terdapat di alam seperti batu, batang kayu, air, dan juga awan.

Pada saat menggambar bentuk, sebaiknya kamu memperhatikan beberapa hal berikut ini.

- 1) Proporsi bentuk benda yang akan digambar
- 2) Komposisi dalam meletakkan benda
- 3) Cahaya yang menyinari objek gambar dan akan membentuk bayangan

4) Penggunaan arsiran atau warna yang akan membentuk kesan bidang tiga dimensi.

5) Penggunaan latar belakang (background)

E. Alat dan Media Gambar : Sebagai sarana belajar menggambar, alat dan media memiliki banyak variasi dan macamnya. Kamu bisa menggunakan pensil dengan bahan grafit, pensil warna, bolpoin, dan krayon. Setiap alat dan media tersebut memiliki karakter yang berbeda. Beberapa macam alat dan media gambar sebagai berikut.

1. Pensil : Pensil dibedakan menjadi dua jenis, yaitu pensil dengan tanda "H" dan "B". Pensil H memiliki sifat keras dan cocok digunakan untuk membuat garis yang tipis. Pensil B memiliki sifat lunak dan cocok digunakan untuk membuat garis tebal atau hitam pekat. Pensil H dan pensil B dibedakan dari segi tingkat kekerasan dan kepekatan hasilnya. Pensil H dan pensil B diberi tanda angka untuk membedakan jenisnya. Untuk pensil B, makin besar angkanya makin lunak sifatnya dan makin pekat hasil goresannya. Untuk pensil H, makin besar angkanya, makin keras sifatnya dan makin tipis hasil goresannya.

2. Pensil Warna : Pensil warna memiliki variasi warna yang cukup banyak dapat menghasilkan warna yang lembut. Peserta didik bisa menggunakan pensil warna untuk mewarnai gambar dengan cara gradasi, yaitu pemberian warna dari arah yang gelap berlanjut ke arah yang lebih terang atau sebaliknya.

3. Krayon : Bentuk krayon ada dua jenis yaitu dalam bentuk pensil dan batangan. Kedua jenis bentuk krayon ada yang berbahan lunak dan keras. Krayon dengan bahan lunak tidak banyak mengandung minyak sehingga dapat dibaurkan dengan menggunakan tangan. Kesan warna yang dihasilkan dari kedua jenis krayon ini dapat menimbulkan kesan lembut maupun cerah.

4. Bolpoin : Selain digunakan untuk menulis bolpoin juga dapat digunakan untuk menggambar. Gambar yang dihasilkan memiliki karakter yang kuat dan umumnya berupa arsiran.

5. Kertas Gambar : Menggambar pada dasarnya membutuhkan kertas yang berwarna netral (putih, abu-abu, atau coklat) dan dapat menyerap atau mengikat bahan pewarna. Kertas gambar yang dapat digunakan dengan berbagai alat gambar misalnya kertas Padalarang. Pastel khususnya memerlukan kertas dengan permukaan agak kasar, misalnya kertas karton.

F. Rangkuman : Kegiatan menggambar merupakan induk atau dasar dari karya seni rupa. Menggambar merupakan aktivitas mental dan fisik yang dituangkan dalam bentuk goresan tangan, menggunakan media dua dan tiga dimensi. Menggambar menggunakan imajinasi dan perasaan melalui alat gambar seperti pensil, bolpoin, krayon, dan alat lain yang dapat digunakan untuk menulis. Objek menggambar dapat berbentuk flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan alam benda, baik benda buatan manusia atau benda yang berasal dari alam. Menggambar sebaiknya dimulai dari mengamati objek yang akan digambar, mengatur komposisi gambar, sampai dengan mewarnai hasil gambar. Prosedur yang harus dilakukan dalam menggambar harus mengikuti kaidah seni rupa yang lugas, imajinatif, kreatif, dan menyenangkan dengan memperhatikan unsur-unsur seni rupa seperti titik, garis, warna, dan bidang. Selain itu menggambar juga harus memperhatikan prinsip-prinsip seni rupa seperti proporsi, komposisi, keseimbangan, tekstur, dan gelap terang.

G. Refleksi : Menggambar dengan tema flora (tumbuhan), fauna (hewan), dan alam benda dapat melatih imajinasi dan mengembangkan kreativitas. Menggambar juga dapat menambah pengetahuan tentang kekayaan alam Indonesia. Setiap daerah di Indonesia memiliki keragaman flora dan fauna yang dapat memberikan identitas tersendiri. Kekayaan alam ini merupakan anugerah Tuhan yang wajib kita syukuri

Pertemuan 2

Berkarya seni rupa menggambar flora.

- Menggambar pohon lebih dari 3 pohon yang berbeda, menggunakan media kertas gambar bahan pensil B, 2B sampai dengan 4 B. Dengan menggunakan teknik arsir.
- Menampilkan karya dan mengomunikasikan kepada temanya untuk apresiasi siswa.

E. Metode Pembelajaran :

1. Pembelajaran Saintifik
2. Pembelajaran Kontektual
3. Pembelajaran Kooperatif

F. Sumber Belajar :

1. Buku Guru : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 30 - 46)
2. Buku Siswa : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2014). Seni Budaya. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (hal. 2 - 13)
3. Software pembelajaran Karya Seni Rupa
4. Situs internet

G. Media Pembelajaran :

1. Media : video/audio visual,
2. Alat : software pembelajaran Karya Seni Rupa

H. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran :

Pertemuan 1

- a. Pendahuluan (*10 menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
 - 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual tentang flora, fauna dan alam benda atau penampilan karya sebagai apresiasi siswa
 - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b. Kegiatan inti (*110 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

 - 5) Mengamati video/ audio visual tentang gambar flora, fauna dan alam benda
 - 6) Melakukan studi pustaka tentang karya flora, fauna dan alam benda.

Menanya

 - 7) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas atau belum tahu yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan dan studi pustaka

Mencoba

 - 8) Mengidentifikasi nama-nama gambar flora, fauna dan alam benda
 - 9) Mengidentifikasi cara menggambar flora, fauna dan alam benda
 - 10) Mengidentifikasi fungsi menggambar flora, fauna dan alam benda

Menalar

 - 11) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil diskusi kelompok

Menyaji

 - 12) Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam diskusi kelas dengan percaya diri
 - 13) Setiap kelompok menanggapi presentasi kelompok lain dengan santun.
- c. Penutup (*10 menit*)
 - 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
 - 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk mengamati video/ audio visual gambar flora, fauna dan alam benda.
 - 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
 - 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

Pertemuan 2

- a. Pendahuluan (*10 menit*)
 - 1) Guru memimpin doa dan melakukan presensi.
 - 2) Apersepsi: menayangkan video/ audio visual gambar flora, fauna dan alam benda
 - 3) Motivasi: memberi pertanyaan-pertanyaan sederhana yang berkaitan dengan video/ audio visual tersebut.
 - 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b. Kegiatan inti (*110 menit*)

Peserta didik melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

Mengamati

 - 1) Mengamati video/ audio visual tentang gambar flora, fauna dan alam benda
 - 2) Mengamati guru yang memeragakan cara menggambar flora, fauna dan alam benda

Menanya

- 3) Menanyakan hal-hal yang kurang jelas yang ditemukan saat melakukan proses pengamatan

Mencoba

- 4) Berlatih menggambar flora, fauna dan alam benda
- 5) Berlatih menggunakan bahan dan alat dalam menggambar flora, fauna, dan alam benda

Menyaji

- 6) Menampilkan karya gambar flora, fauna dan alam benda dengan siswa lain untuk memberikan apresiasi.

c. Penutup(10 menit)

- 1) Guru dan peserta didik menyimpulkan tentang materi pembelajaran
- 2) Peserta didik mencatat tugas yang diberikan guru untuk selalu berkarya seni rupa Indonesia serta berlatih menggambar flora, fauna dan alam benda.
- 3) Peserta didik mencatat informasi guru tentang kegiatan pembelajaran berikutnya
- 4) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam

I. Penilaian

1. Sikap spiritual dan sosial

- a. Teknik Penilaian : observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi:

No.	Sikap/nilai	Butir Instrumen
1.	Menerima	3
2.	Menghargai orang lain	3
3.	Jujur	1
4.	Disiplin	1
5.	Santun	1
Jumlah		15

Instrumen: lihat *Lampiran 1 dan 2*

2. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : tes subyektif
- b. Bentuk Instrumen : tes uraian
- c. Kisi-kisi:

No.	Indikator	Butir Instrumen
1.	Sebutkan nama-nama gambar flora, fauna dan alam benda	10
2.	Jelaskan cara menbggambar flora, fauna dan alam benda	10
3.	Jelaskan fungsi masing-masing alat menggambar	10
Jumlah		30

Instrumen: lihat *Lampiran 3*

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : lembar observasi
- c. Kisi-kisi :

No.	Ketrampilan	Butir Instrumen
-----	-------------	-----------------

1.	Penguasaan materi gambar flora, fauna dan alam benda	1
2.	Teknik berkarya gambar flora, fauna dan alam benda	1
3.	Ekspresi	1
Jumlah		3

Instrumen: lihat *Lampiran 4*

Yogyakarta,

Mengetahui
Kepala SMP

Guru Mata Pelajaran

SURYONO, S.Pd
Pembina IV/a
NIP. 19550831 197803 1 005

USMAN SUROSO, S.Pd
Pembina IV/a
NIP. 19700901 199702 1 003

Lampiran 1 Instrumen Penilaian Sikap

LEMBAR PENILAIAN DIRI

Nama Peserta Didik : No. Absen : Kelas :
Tanggal : Sem : Tahun Pelajaran :
Mata Pelajaran/Materi Pokok :

Selanjutnya, lakukan penilaian diri dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai pendapatmu!

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan praktik menggambar flora, fauna, dan alam benda, saya dapat :	1	2	3	4	Skor
1. Memahami pengertian tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik menggambar flora, fauna, dan alam benda					
3. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan percaya diri					
4. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan disiplin					
5. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam bendadengan usaha keras					
6. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan tuntunan					
7. Menghargai keindahan karya gambar flora, fauna, dan alam benda sebagai anugerah Tuhan Yang Maha kuasa					

8. Menghargai karya tentang gambar flora, fauna, dan alam benda yang saya hasilkan					
9. Menghargai karya tentang gambar flora, fauna, dan alam benda yang dihasilkan teman					
Jumlah					

Keterangan: 4= Sangat Baik, 3= Baik, 2= Cukup, 1= Kurang

PENILAIAN ANTAR TEMAN

Nama Penialai : tidak diisi
 Nama peserta didik yang dinilai :
 Kelas :No. Absen :
 Semester : Tahun Pelajaran :
 Mata pelajaran/materi pokok :

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan praktik	1	2	3	4	Skor
menggambar flora, fauna, dan alam benda, teman saya dapat :					
1. Memahami pengertian tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik menggambar flora, fauna, dan alam benda					
3. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan percaya diri					
4. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan Disiplin					
5. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam bendadengan usaha keras					
6. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan tuntunan					
7. Menghargai keindahan karya gambar flora, fauna, dan alam benda sebagai anugerah Tuhan Yang Maha kuasa					
8. Menghargai karya tentang gambar flora, fauna, dan alam benda yang saya hasilkan					
9. Menghargai karya tentang gambar flora, fauna, dan alam benda yang dihasilkan teman					
Jumlah					

Keterangan: 4= Sangat Baik, 3= Baik, 2= Cukup, 1= Kurang

LEMBAR OBSERVASI

Nama Peserta Didik : No. Absen : Kelas :
 Tanggal : Sem : Tahun Pelajaran :
 Mata Pelajaran/Materi Pokok :

Selanjutnya, lakukan penilaian observasi siswa dengan memberikan tanda cek (v) pada kolom 1, 2, 3, dan 4 sesuai pendapatmu!

Setelah mempelajari pengetahuan dan melaksanakan praktik menggambar flora, fauna, dan alam benda, siswa tersebut dapat :	1	2	3	4	Skor
1. Memahami pengertian tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda					
2. Memahami langkah-langkah dan teknik menggambar flora, fauna, dan alam benda					
3. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan percaya diri					
4. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan disiplin					
5. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam bendadengan usaha keras					
6. Mengerjakan tugas tentang menggambar flora, fauna, dan alam benda dengan tuntunan					
7. Menghargai keindahan karya gambar flora, fauna, dan alam benda sebagai anugerah Tuhan Yang Maha kuasa					
8. Menghargai karya tentang gambar flora, fauna, dan alam benda yang saya hasilkan					
9. Menghargai karya tentang gambar flora, fauna, dan alam benda yang dihasilkan teman					
Jumlah					

Keterangan: 4= Sangat Baik, 3= Baik, 2= Cukup, 1= Kurang

Guru Mata Pelajaran,

USMAN SUROSO, S.Pd
 Pembina IV/A
 NIP 19700901 199702 1 003

Mengetahui
 Kepala SMP

SURYONO, S.Pd
 Pembina IV/a
 NIP. 19550831 197803 1 005

Kulon Progo,

Mahasiswa

WILDAN NURUL YASIN
 NIM 11206244019

No.	Nama	Tes Praktik				Rerata TP	Projek				Rerata Projek	Portofolio			Rerata Porto	Nilai			Ket T/TT
		TP1	TP2	TP3	TP4		P1	P2	P3	P4		Pr1	Pr2	Pr3		0-100	0-4	Konversi	
1	ALDO CRISTIAN JATY	80				80,0					#####	85			85	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
2	ALFANARO GENTA SASMITA	78				78,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
3	ALI FARAKHAN	79				79,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
4	ALIFIA NUR IDHDIYAN	80				80,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
5	ANISWARA DEWI	80				80,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
6	ARDHIAN KURNIAWAN	79				79,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
7	ATIFAH NURIA RAHMAH	79				79,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
8	DAFFA ARKAN DAMARJATI	80				80,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
9	FAJRI NISA SUMUNAR	82				82,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
10	GHINA MIFTAHUL JANNAH	80				80,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!

11	GYAN NOVANTO	79				79,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
12	HESTIANNA NURCAHYANI	78				78,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
13	KUBAH FAUQ ALJAUHAR	78				78,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
14	MARYUWENI SUSETYORINI	78				78,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
15	MATUS HANUN AZ ZAHRA	85				85,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
16	MUHAMMAD CHOIRIL AFFAN ALFIAN	81				81,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
17	MUHAMMAD RIFKY REZA	81				81,0					#####	76			76	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
18	MURTIHANA RAHMA PRATIWI	80				80,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
19	NANDA FAJAR RAHMADHANI	79				79,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
20	NICO MUHAMMAD ILHAM	79				79,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
21	NUNGKI FERBI NASTITI	81				81,0					#####	85			85	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!

22	NURINA LISTYA TIAGITA	80				80,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
23	PRADANA ADITYA FEBRIANTA	79				79,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
24	PUTRI RESHA PAMUNGKAS	80				80,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
25	RAJWAA FARRELY RIFQI FAUZI	80				80,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
26	RIZKY AMELIA WIYANTO	81				81,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
27	SYARIFUDIN LIAN SYACH	85				85,0					#####	85			85	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
28	TALITHA ZALWA SYAHARANI	83				83,0					#####	85			85	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
29	TATA ADITYA MAHENDRA	78				78,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
30	TESSALONIKA GROFFARIANANDA	79				79,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
31	TISYA PRAMESWARI YUANTA	81				81,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
32	UMI NADZIROH	80				80,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
	Nilai Rata-rata	80,1	#####	#####	#####	80,1	#####	#####	#####	#####	#####	78,2	#####	#####	78,2	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!

No.	Nama	Tes Praktik				Rerata	Projek				Rerata	Portofolio			Rerata	Nilai			Ket T/TT	
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP	P1	P2	P3	P4	Projek	Pr1	Pr2	Pr3	Porto	0-100	0-4	Konversi		
1	ADINA MULIAWATI	84				84,0	0				0,0	87			87	67,80	2,71	#VALUE!	Tidak Tuntas	Suda meme
2	ADNYANUR RIEZQIE R	80				80,0	0				0,0	80			80	64,00	2,56	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
3	AFIF ARDHYAN SAPUTRA N	81				81,0	0				0,0	76			76	63,80	2,55	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
4	AFIFAH NURI INDAH R	82				82,0	0				0,0	76			76	64,40	2,58	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
5	AFRIANDITO RIVA'I S	83				83,0	0				0,0	80			80	65,80	2,63	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
6	ALIYYA RACHMA FADILLA	80				80,0	0				0,0	83			83	64,60	2,58	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
7	AMERDA OKTARYAN A	84				84,0	0				0,0	85			85	67,40	2,70	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
8	ANDRE PRAMUKTI	78				78,0	0				0,0	73			73	61,40	2,46	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
9	ANISA SALSA ASTUTI	84				84,0	0				0,0	83			83	67,00	2,68	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
10	ARDINA LATIFAH AZZAHRA	82				82,0	0				0,0	76			76	64,40	2,58	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng

11	ARIF BUDI SAPUTRA	79				79,0	0				0,0	70			70	61,40	2,46	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
12	ARIZAL DHIKI F	82				82,0	0				0,0	70			70	63,20	2,53	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
13	ARYO KUSMARDIANTO	83				83,0	0				0,0	78			78	65,40	2,62	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
14	EVAN FAJRI MULIA H	81				81,0	0				0,0	83			83	65,20	2,61	#VALUE!	Tidak Tuntas	Sud Meng
15	FAIZAL ARDIANSYAH	80				80,0	0				0,0	83			83	64,60	2,58	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
16	FATIMAH UDKHILATUL J	80				80,0	0				0,0	85			85	65,00	2,60	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
17	FATIN DWI K	82				82,0	0				0,0	85			85	66,20	2,65	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
18	HAFIDZ MUBARAK	78				78,0	0				0,0	70			70	60,80	2,43	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
19	HASNAMANDA N. R	80				80,0	0				0,0	80			80	64,00	2,56	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
20	INDAH FAJAR SETIYANI	80				80,0	0				0,0	73			73	62,60	2,50	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
21	KARIEZA RAHMA SANTIKA	80				80,0	0				0,0	76			76	63,20	2,53	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa

22	MEILANI ASTRI AULIA	81				81,0	0				0,0	76			76	63,80	2,55	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
23	NANDA IQBAL HANAFI	81				81,0	0				0,0	78			78	64,20	2,57	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
24	NIKEN TRI RAHAYU	80				80,0	0				0,0	76			76	63,20	2,53	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
25	NOVEN WIGI SASONGKO	80				80,0	0				0,0	73			73	62,60	2,50	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
26	PRISKILA ROSSI A	80				80,0	0				0,0	76			76	63,20	2,53	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
27	RETNO CAHYANI P	81				81,0	0				0,0	80			80	64,60	2,58	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
28	RODZI PRASETIYO P	78				78,0	0				0,0	80			80	62,80	2,51	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
29	SALMA SHAFRA RAFIDAH	83				83,0	0				0,0	90			90	67,80	2,71	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
30	SHAFATI UMMU E. A	81				81,0	0				0,0	76			76	63,80	2,55	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
31	VIORETTA RIZQI F	80				80,0	0				0,0	70			70	62,00	2,48	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
32	WENING KARTIKA D	84				84,0	0				0,0	87			87	67,80	2,71	#VALUE!	Tidak Tuntas	Dapa
	Nilai Rata-rata	81,0	#####	#####	#####	81,0	0,0	#####	#####	#####	0,0	78,6	#####	#####	78,6	64,3	2,6	#VALUE!	#DIV/0!	

No.	Nama	Tes Praktik				Rerata	Projek				Rerata	Portofolio			Rerata	Nilai			Ket T/TT
		TP1	TP2	TP3	TP4	TP	P1	P2	P3	P4	Projek	Pr1	Pr2	Pr3	Porto	0-100	0-4	Konversi	
1	ALOYSIUS NOVENDA A	82				82,0					#####	85			85	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
2	AMIA EKA PUTRI	70				70,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
3	ARIE OKTAVIANY LAURENZO	78				78,0					#####	76			76	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
4	AR-RAFAH NURUL HANAFI	72				72,0					#####	77			77	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
5	ASIYAH	80				80,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
6	ELISANDRA NUR PUTRI N	82				82,0					#####	77			77	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
7	ENI HIDAYATI	72				72,0					#####	73			73	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
8	FALACH ASADRIYA	80				80,0					#####	83			83	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
9	FAUZAN LATHIFUL SIHAB	78				78,0					#####	85			85	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
10	FREDERICK ERNESTA D. G	80				80,0					#####	77			77	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
11	INTINUR HIDAYATI	78				78,0					#####	76			76	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
12	KARTIKA NUR ASIHATY	75				75,0					#####	73			73	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!

13	KHOTIMAH NUR FITRIANA	82				82,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
14	LYDIA WURI P	80				80,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
15	MAHENDRA PUTRA I	80				80,0					#####	77			77	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
16	MUHAMMAD FARHAN R	82				82,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
17	NANDA WAHYU MAULINA	80				80,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
18	NARAWIDYA DILA P	79				79,0					#####	77			77	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
19	NUHA 'IZZATUN N	85				85,0					#####	85			85	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
20	PINKKY RAUDHATUL J	75				75,0					#####	73			73	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
21	RADEN RORO SEKAR M. P	80				80,0					#####	77			77	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
22	RIDHA ANINDA SAPUTRI	79				79,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
23	RIDWAN NOVA M	80				80,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!

24	RISANG PUJASTAWA	79				79,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
25	RIZKY MAUDINA	70				70,0					#####	73			73	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
26	SEPTIARA TRI P	75				75,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
27	SETA MARGAN	78				78,0					#####	75			75	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
28	SHAFIRA NOVI M. T	80				80,0					#####	77			77	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
29	TUTUS DAMARJATI	78				78,0					#####	80			80	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
30	VICI DYAH P	80				80,0					#####	83			83	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
31	YAGI PRAYOGO	80				80,0					#####	78			78	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!
	Nilai Rata-rata	78,4	#####	#####	#####	78,4	#####	#####	#####	#####	#####	78,2	#####	#####	78,2	#####	#####	#VALUE!	#DIV/0!

Pembelajaran flora fauna



Menjelaskan kepada siswa



Siswa memperhatikan



Siswa menggambar



Siswa menggambar



Menjelaskan yang tidak diketahui siswa

